

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SIBELIUS 7  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI MUSIK DAN AKOR  
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



Disusun oleh:

**Ardi Magara**

NIM 09208244051

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SIBELIUS 7  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI MUSIK DAN AKOR  
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



Disusun oleh:

**Ardi Magara**  
NIM 09208244051

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: *“Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid”* yang disusun oleh Ardi Magara, NIM 09208244051 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I, Yogyakarta, 2 Desember 2013  
 Pembimbing II,  


Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.  
NIP. 19601201 198803 2 001 NIP. 19671126 199203 2 001



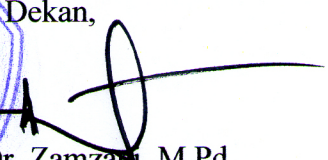
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *“Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid”* yang disusun oleh Ardi Magara, NIM 09208244051 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. HT. Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		13/1/14
2. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/1/14
3. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji I		10/1/14
4. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	Penguji II		13/1/14

Yogyakarta, Januari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardi Magara  
NIM : 09208244051  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid* adalah hasil pekerjaan sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Penulis,



**Ardi Magara**

## **MOTTO**

*“Melaksanakan dengan sungguh, setia, dan sepenuh hati terhadap suatu tanggungjawab kecil, maka TUHAN akan memberikan tanggungjawab yang lebih besar dan lebih mulia.”*

**— Ardi —**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

**oO Bapak dan Ibu Tercinta Oo**

*terimakasih telah memberi dukungan moril dan materiil  
selama proses mengerjakan skripsi ini, doa, harapan, dan kasih sayangmu  
yang membuat aku menjadi manusia sekarang ini.*

**oO Nenek Oo**

*terimakasih atas doa dan petuah semangatmu,  
sehingga dapat mengantarkan cucumu menyelesaikan skripsi ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak jauh dari peran pihak yang telah membantu dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Musik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar, ikhlas, dan *telaten* membimbing selama penulisan skripsi ini hingga terselesainya;
2. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi masukan dan arahan yang berarti bagi penulisan skripsi ini;
3. Slamet Budiarto, selaku guru seni musik SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang;
4. Siswa kelas VIII, selaku subjek penelitian yang selalu memberi semangat dan bersedia bekerjasama selama pelaksanaan penelitian hingga terselesainya skripsi ini;
5. Drs. Cahya Purwata, selaku kepala sekolah yang telah memberi ijin penelitian;
6. Drs. Suwarta Zebua, M.Pd., selaku ekspert yang memvalidasi dan memberi masukan yang sangat berarti bagi instrumen penelitian ini.
7. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd., selaku ekspert yang memvalidasi instrumen penelitian ini dan memberi masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi;
8. Fu'adi, S.Sn., MA., selaku ekspert yang memvalidasi dan memberi masukan yang sangat berarti bagi instrumen penelitian ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan dari pembaca bagi penulis. Kiranya skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ardi Magara', written over a horizontal line.

**Ardi Magara**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Batasan Istilah .....	10

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	12
1. Media .....	12
2. <i>Software Notater Sibelius 7</i> .....	13
3. Tingkat Pemahaman .....	16
4. Notasi Musik .....	17
5. Akor .....	19



6. Hasil Belajar .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesa Penelitian .....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian .....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
C. Desain Penelitian .....	27
D. Prosedur Eksperimen .....	28
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Subjek Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Instrumen Penelitian .....	34
I. Teknik Analisis Data .....	37
J. Definisi Operasional Variabel .....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Data .....	41
2. Data Hasil <i>Pretest</i> .....	41
3. Data Hasil <i>Posttest</i> .....	46
4. Uji Hipotesis .....	51
B. Pembahasan .....	52
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi .....	59
C. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jenis Harga Nada .....	18
Tabel 2. Jenis Akor Pokok Sederhana .....	20
Tabel 3. Jenis Akor Bantu ( <i>secondary chords</i> ) .....	21
Tabel 4. Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 5. Uji Normalitas Kedua Kelas .....	37
Tabel 6. Uji Homogenitas Kedua Kelas .....	38
Tabel 7. Uji Hipotesis .....	38
Tabel 8. Operasional Variabel Penelitian .....	40
Tabel 9. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	42
Tabel 10. Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	43
Tabel 11. Data Statistik <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	43
Tabel 12. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 13. Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 14. Data Statistik <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 15. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	46
Tabel 16. Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	47
Tabel 17. Data Statistik <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	47
Tabel 18. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 19. Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 20. Data Statistik <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 21. Uji Beda .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Progresi Akor Sederhana .....	22
Gambar 2. <i>Pre-post test Control Group Design</i> .....	28
Gambar 3. Skema Desain Penelitian <i>Quasi Experiment</i> .....	29
Gambar 4. Paradigma Penelitian Tentang Hubungan Variabel .....	30
Gambar 5. Dua Kelompok Eksperimental yang Diacak Sederhana .....	33
Gambar 6. Rumus Uji Validitas .....	35
Gambar 7. Rumus Uji Reliabilitas .....	36
Gambar 8. Operasional Variabel Penelitian Eksperimen .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. <i>Expert Judgement</i> (Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.) .....	64
Lampiran 2. <i>Expert Judgement</i> (Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.) .....	81
Lampiran 3. <i>Expert Judgement</i> (Fu'adi, S.Sn., MA) .....	97
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen .....	115
Lampiran 5. Hasil Validasi .....	124
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....	133
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	135
Lampiran 8. Data Sampel .....	138
Lampiran 9. Hasil Pretest .....	140
Lampiran 10. Hasil Posttest .....	144
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas .....	144
Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas .....	146
Lampiran 13. Hasil Uji Beda (T-test) .....	148
Lampiran 14. Dokumentasi .....	150
Lampiran 15. Surat-surat Ijin Penelitian .....	154

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SIBELIUS 7  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI MUSIK DAN AKOR  
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID**

**ABSTRAK**

Oleh:

Ardi Magara  
NIM 09208244051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi siswa dalam pemahaman notasi musik dan akor siswa yang diajar dengan menggunakan Sibelius 7 dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Sibelius 7. Penggunaan media pembelajaran di sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berguna bagi proses pemahaman siswa terhadap materi notasi musik dan akor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang yang berjumlah 224 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah siswa 64 orang. Sampel diambil secara acak sederhana. Instrumen penelitian menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi siswa yang diajar menggunakan Sibelius 7 dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan Sibelius 7. Hal tersebut ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar  $-4,357 > t$  tabel sebesar 2,46 pada taraf signifikansi 0,05. Rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh kelas kontrol sebesar 44,50 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 55,62. Terdapat selisih 11,12 diantara keduanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan perlakuan Sibelius 7.

Kata kunci: *efektifitas, sibelius 7, notasi dan akor, pemahaman*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Inovasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan di jaman moderen ini. Inovasi akan merubah cara belajar, metode belajar dan perubahan prestasi belajar. Inovasi membutuhkan peran aktif guru dan selalu *up-to-date* dalam memanfaatkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu atau media belajar sangat disarankan untuk mempermudah siswa mengenal materi yang sedang disampaikan. Guru pun juga menjadi mudah dalam mengolah dan menyampaikan pesan kepada siswa. Akan tetapi, masih banyak juga ditemukan guru yang mengajar dengan gaya konvensional dan berpegang pada buku pegangan yang ada. Materi yang disampaikan secara konvensional terkesan statis dan siswa bosan mengikutinya, karena monoton. Jika kemudian kebosanan menjadi masalah utama yang membuat kelas tidak kondusif, maka harus diadakan perubahan gaya mengajar di kelas. Untuk mengurangi kesan kaku di dalam proses pembelajaran perlu adanya hal-hal baru, seperti mengadakan *games* di setiap pertemuan untuk menggugah gairah siswa atau menggunakan media *audio visual* agar dapat menyita perhatian siswa, namun tetap menarik. Sehingga dapat mengajar di dalam kelas dengan efektif yang didukung dengan kondisi kelas yang kondusif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2013 di SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang, guru yang mengajar seni musik masih menggunakan metode konvensional. Buku pegangan seni musik untuk SMP yang disarankan menjadi pegangan pokok dalam proses pembelajaran. Dengan

membaca buku saja, pelajaran akan terkesan monoton dan membosankan, maka kelas pun menjadi ramai dan tidak kondusif.

Jam mengajar seni musik memang hanya sedikit, 12 jam per minggu, sehingga tidak dipungkiri bahwa pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang tidak maksimal, karena hanya 40 menit per tatap muka. Di samping itu, siswa yang jarang melakukan belajar mandiri di rumah menjadi faktor pembelajaran seni musik tidak berjalan dengan baik. Di hari berikutnya, siswa yang tidak belajar akan memaksa untuk bertanya materi hari sebelumnya dan pembelajaran berikutnya tersendat. Selain itu, guru seni musik SMP Negeri 1 Mungkid hanya menggunakan keyboard ketika mengajar notasi balok dan akor. *Keyboard* hanya menyajikan bunyi audio saja, tanpa visualisasi dari yang dibunyikan.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 6 April 2013, SMP Negeri 1 Mungkid belum pernah menggunakan suatu *software notater* sebagai media belajar. Memang tidak semua *software notater* dapat digunakan dengan mudah. Guru seni musik SMP Negeri 1 Mungkid tidak menggunakan *software notater* dengan alasan sulit untuk mendapatkannya dan siswa belum tentu membutuhkannya. *Software notater* yang lebih dulu ada dan mudah digunakan, seperti Encore belum pernah juga digunakan. Menurut guru pelajaran seni musik SMP Negeri 1 Mungkid, siswa cukup diberikan ilustrasi pendengaran saja, tidak usah dengan gambar karena siswa juga belum tentu dapat mengetahui dan memahami.

Pada hakekatnya, pembelajaran seni musik membutuhkan media yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera agar tujuan pembelajaran tercapai. Media adalah perantara yang menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di era moderen dan *melek* teknologi sekarang ini, tentulah tidak dapat dihindari akan pemanfaatan sebuah media untuk proses penyampaian pesan pembelajaran. Peran utama media pendidikan, yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi supaya dapat diterima dan dipahami oleh penerima pesan, yaitu siswa. Siswa juga dapat mengarahkan perhatian sebagai bentuk timbulnya motivasi belajar. Selain itu, media juga dapat membantu untuk mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Media merupakan instrumen buatan tangan manusia, sehingga tentu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihan penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain, dapat meningkatkan motivasi belajar, kejelasan informasi yang sedang disampaikan dan mendekatkan siswa dengan lingkungannya. Selain itu, kelebihan lain dari media *audio visual* memperkecil atau menyederhanakan objek yang besar dan luas, sehingga dapat dilihat dan dipahami. Kelebihan dari media *audio visual* tidak lepas dari kelemahannya. Kelemahan dari media *audio visual* adalah tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, dan cenderung diam. Selain itu, media *audio visual* cenderung menerapkan pembelajaran satu arah, karena tidak terjadi timbal balik dari media kepada siswa. Ciri umum dari media pendidikan adalah dapat



digunakan secara massal, seperti radio dan televisi, dan dalam lingkup kecil, seperti film, slide, OHP dan video. Media pendidikan yang berwujud audio, seperti Mp3, kaset pita dan CD. Media yang berwujud visual, seperti Mp4, film dan video. Media juga digolongkan berdasarkan bentuknya, yaitu secara fisik dan non-fisik (*hardware* dan *software*). Media pendidikan secara fisik (*hardware*) merupakan media yang digunakan untuk menjalankan informasi non-fisik (*software*), seperti LCD, proyektor, OHP, laptop, komputer dan *speaker*. Media pendidikan secara non-fisik (*software*) merupakan aplikasi atau media yang harus dijalankan oleh media secara fisik, seperti *software* Encore, Sibelius, dan Finale. Media pendidikan yang berwujud non-fisik (*software*) termasuk dalam media *audio visual*. Media pendidikan dalam musik yang berupa aplikasi *software notater*, adalah Encore, MuseScore, Sibelius, Finale, dan lainnya. Namun, dari beberapa aplikasi tersebut yang dirasa efektif dan mudah untuk dioperasikan adalah *software* Sibelius. Penelitian ini membatasi media *software* yang digunakan dalam media pembelajaran untuk pendidikan, yaitu *Sibelius 7*.

Sibelius merupakan *software notater* yang digolongkan dalam *Musical Notation Software*. Sibelius merupakan aplikasi lunak bersifat *audio visual* yang memberikan kemudahan dalam menulis notasi. Keunggulan dari Sibelius 7 adalah kemudahan dalam mengoperasikan *software* tersebut. Selain itu, fiturnya yang lengkap memudahkan dan menjawab setiap keinginan pengguna untuk menulis dan menghias notasi sesuai dengan yang diharapkan. Bunyi instrumen musik yang dihasilkan oleh Sibelius 7, mendekati bunyi instrumen musik nyata, sehingga memberikan efek yang nyaman untuk didengar dan memberikan pemahaman

tentang berbagai karakter bunyi berbagai instrumen musik. Keunggulan lain dari Sibelius 7 adalah ketika pengguna menuliskan beberapa notasi di atas paranada yang membentuk sebuah melodi, pada saat itu juga pengguna dapat melakukan *playback* dan dapat mendengarkan hasil dari penulisan notasinya. Sibelius 7 mempermudah dan memperindah tulisan notasi dan susunan akor, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami karena tampilan yang jelas dan suara yang dihasilkan mendekati suara instrumen yang sedang dimainkan secara langsung.

Notasi musik dan akor merupakan elemen utama dalam musik. Notasi dan akor merupakan lambang musikal yang menunjukkan suatu nilai nada dan harmonisasi. Notasi balok dan akor seringkali ditakuti oleh siswa karena dianggap sulit, seperti mempelajari pelajaran *exact*. Pada hakekatnya, notasi balok merupakan lambang atau simbol musik yang menunjukkan suatu nilai nada. Notasi memiliki nilai dan kuantitasnya sendiri-sendiri. Notasi balok yang lazim diperkenalkan dalam materi pembelajaran musik siswa dasar dan menengah adalah notasi penuh/utuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas. Dalam penulisan dan peletakan notasi di atas paranada, notasi juga memiliki aturan. Notasi balok adalah bentuk tunggal dari harmonisasi akor menurut Riemann (1893: 234). Akor juga merupakan elemen dalam musik. Akor adalah susunan dari tiga sampai lima nada yang disusun dengan pola sesuai dengan kualitas akornya. Akor digunakan sebagai pengiring atau harmonisasi melodi agar indah dan nyaman untuk didengarkan. Akor memiliki tingkatan dalam susunannya, yaitu *triad*, *seventh*, *ninth*, *eleventh*, dan *thirteenth*. Tidak semua bentuk akor diberikan dalam pembelajaran siswa sekolah menengah. Akor

yang lazim diperkenalkan dalam materi pembelajaran sekolah menengah hanya sebatas *triad*. Sekalipun untuk tingkat lanjutan, bagi sekolah menengah, akor yang diperkenalkan sampai *seventh* saja.

Notasi musik dan akor merupakan simbol atau lambang, sehingga dalam memahaminya membutuhkan bantuan secara *audio visual*. Kemampuan untuk memahami sesuatu objek harus didukung dengan media yang memadai. Kemampuan memahami setiap siswa terhadap suatu objek tertentu tentu berbeda satu dengan yang lain. Memahami merupakan kemampuan siswa untuk mengerti, mengetahui, menafsirkan dan mengartikan objek yang sedang dipelajari. Memahami tidak sebatas tahu dan mengerti, namun memahami lebih menjurus pada mampu menafsirkan objek yang dipelajari. Akan tetapi, masih banyak juga siswa-siswa sekolah menengah yang belum paham dengan notasi musik dan akor.

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 10 sekolah menengah di provinsi DI Yogyakarta, terdiri atas 6 SMP dan 4 SMA masih banyak guru yang mengabaikan penggunaan dan fungsi media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kuesioner di sekolah-sekolah tersebut, rata-rata siswa tidak begitu paham dengan bagaimana bentuk dan fungsi notasi dan akor beserta hiasannya dan rumus asalnya. Rendahnya pemahaman siswa terhadap notasi dan akor, tak lain disebabkan oleh guru mata pelajaran seni musik tidak memanfaatkan aplikasi media penulisan notasi balok dan akor dalam memperkenalkan elemen-elemen dalam musik. Siswa harus berusaha berpikir abstrak, sekalipun di dalam buku sudah dituliskan gambarnya. Pemahaman siswa tentang materi suatu simbol tidak dapat hanya menggunakan gambar, namun

harus melalui langkah praktek langsung (*direct practice*) yang memenuhi syarat audio dan visual, karena dalam hal ini adalah pembelajaran seni musik.

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan sekolah favorit di Kabupaten Magelang. Namun masih kurang dalam memberdayakan media, terutama media notasi musik untuk membantu dalam pembelajaran teori musik. Ketika observasi dilakukan, ternyata *software notater* belum pernah diperkenalkan dan bahkan tidak mengetahui perkembangannya. Pengetahuan akan *software* notasi musik masih sangat terbatas, dikarenakan guru tidak berusaha menggunakan *software* tersebut untuk menjelaskan teori musik. Teori musik di SMP Negeri 1 Mungkid masih menggunakan metode konvensional, yaitu secara ceramah dan menggunakan buku sebagai acuan pemahamannya. Pembelajaran semacam ini membuat siswa tidak dapat berpikir secara realistis dan paham akan teori yang diberikan. SMP Negeri 1 Mungkid juga tidak mempunyai *software* untuk menulis notasi musik, sehingga keterbatasan ini pula yang mempengaruhi tidak berfungsinya media dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi notasi dan akor. Notasi musik dan akor merupakan teori musik paling awal yang harus dipahami, sehingga pemilihan media *notater* yang baik dan benar sangatlah penting. Untuk membantu proses pemahaman siswa terhadap pembelajaran notasi musik dan akor, Sibelius 7 dipilih sebagai media yang diharapkan mampu mempengaruhi siswa untuk belajar notasi musik dan akor dengan baik.

Alasan dipilihnya Sibelius 7 sebagai media pembelajaran notasi dan akor, karena Sibelius 7 memiliki tampilan yang sudah memenuhi beberapa kriteria sebagai media pembelajaran. Penataan notasi dan kejelasan bentuk notasi dan akor

yang sangat baik, sehingga diasumsikan akan dapat menambah pemahaman siswa terhadap bentuk dan posisi notasi dan akor di atas garis paranada. Selain itu, adanya *virtual instrumenation*, yaitu program di dalam Sibelius 7 yang membuat bunyi instrumen tampak nyata, seperti mendengar bunyi dari alat musik secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini ingin merubah suasana belajar di kelas agar lebih menyenangkan dengan menggunakan media *software notater*. Penelitian ini akan menggunakan media belajar *software notater* Sibelius 7, LCD dan speaker aktif dalam proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemanfaatan media sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Guru mengajar di dalam kelas menggunakan metode konvensional.
3. Belum dikenalkannya Sibelius kepada siswa oleh guru dalam pembelajaran seni musik.
4. Tingkat pemahaman siswa terhadap notasi dan akor di SMP Negeri 1 Mungkid masih rendah.
5. Pengetahuan akan pemanfaatan media oleh guru belum maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat pemahaman notasi dan akor yang berpijak pada teori musik menggunakan media *software* Sibelius 7.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah perbedaan prestasi siswa yang diajar menggunakan Sibelius 7 dengan siswa yang diajar tidak menggunakan Sibelius 7 untuk meningkatkan pemahaman notasi musik dan akor siswa SMP Negeri 1 Mungkid?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi siswa yang diajar menggunakan Sibelius 7 dengan siswa yang diajar tidak menggunakan Sibelius 7 terhadap tingkat pemahaman notasi musik dan akor siswa SMP Negeri 1 Mungkid.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Secara Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan model pembelajaran di SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran notasi musik dan akor, sehingga tujuan pembelajaran untuk mengoptimalkan pengetahuan juga ketrampilan siswa dalam mengenal notasi musik dan akor melalui media Sibelius 7 dapat tercapai.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Siswa dapat lebih memahami dan mengerti bentuk notasi musik dan akor;

### b. Bagi guru

Sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan cara mengajar yang baik, dengan memilih salah satu *software notater* untuk digunakan sebagai model pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan;

### c. Bagi sekolah

Untuk menilai loyalitas dan kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

## G. Batasan Istilah

1. *Software*: perangkat lunak yang dioperasikan pada komputer maupun *audio video*.
2. *Notater*: merupakan aplikasi yang mendukung kinerja penulisan notasi dalam komputer.
3. *Composer*: merupakan aplikasi yang mendukung kinerja penyusunan atau penggabungan berbagai suara yang terpisah untuk dijadikan suatu alunan musik tertentu.
4. *Sibelius 7*: merupakan jenis *software notater* yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan oleh siapapun.
5. *Spec*: bdk. Kamus Indonesia-Inggris, Hassan Shadilly *spec* berarti: (n) *rincian*. *Spec* merupakan rincian kebutuhan standar yang ditentukan untuk

mendukung berjalannya *software* dan *hardware* untuk berjalannya sebuah aplikasi atau program.

6. *Virtual instrumentation*: “bunyi alat musik yang nyata”, istilah ini dipakai untuk menggambarkan kecanggihan teknologi *software notater* Sibelius 7 yang memiliki kemampuan menghasilkan bunyi alat musik seperti mendengar langsung dari alat musiknya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Media**

Berdasarkan survai yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati pembelajaran seni musik di dalam kelas ternyata penggunaan media masih kurang. Sekalipun siswa tampak memperhatikan guru yang sedang mengajar, namun konsentrasi mereka menurun dengan cepat, karena pembelajaran begitu monoton.

Menurut Koyo (dalam Sukiman, 2012: 28) AECT (*Association of Education and Communication Technology*) membatasi arti media pada penyampai pesan dan informasi, sedangkan berdasarkan *National Education Association* (NEA) media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca dan dibicarakan bersama instrumen lain yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Sadiman (dalam Sukiman, 2012: 27) mengemukakan bahwa kata media berasal dari sebuah kata dalam bahasa Latin. Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Pemikiran ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli, seperti:

Ciri-ciri media menurut Arsyad (dalam Sukiman, 2012: 29) :

- a. Media memiliki pengertian fisik yang disebut dengan *hardware* (perangkat keras) yang dapat dilihat, didengar dan diraba.
- b. Media memiliki pengertian fisik yang sering disebut dengan *software* (perangkat lunak), yaitu berupa aplikasi pesan yang ada di dalam *hardware* yang akan disampaikan pada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan ada pada *audio* dan *visual*.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal, seperti televisi, radio. Dalam kelompok besar dan kecil, seperti *film*, *slide*, *video*, dan OHP. Dalam hal perorangan, seperti modul, komputer, kaset dan *video recorder*.

Sejalan dengan pemikiran Arsyad, Heinich (2003: 9) mengemukakan bahwa

*“... a medium (pl. media) is a means of communication and source of information. ... for examples include video, television, diagrams, printed materials, computer programs, and instructors. These are considered instructional media when they provide messages with an instructional purpose. The purpose of media is to facilitate communications and learning.”*

Berdasarkan beberapa pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sangat penting sebagai penyampai dan penjelas pesan yang sedang disampaikan. Selain itu, tujuan dari media adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran.

## **2. Software Notater Sibelius 7**

Berdasarkan pendapat Spreadbury (2011: 7) bidang teknologi informasi tidak lepas daripada kata *software*. *Musical Notation Software* atau *software* notasi musik sudah banyak ditemukan dan tersedia secara luas. Teknologi *software* ini digunakan untuk menulis notasi maupun mengkomposisi musik. Menurut Holmes (2002:5) dalam perkembangannya, *software* untuk komputer musik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *notater*, *composer*, dan *reader*. *Notater* merupakan *software* yang diciptakan untuk menotasikan atau difungsikan sebagai aplikasi untuk menulis notasi, seperti *Encore*, *Adagio*, *Allegro*, *Mozart*, *MuseScore*,

*Finale, Sibelius, Musik Notation, Crescendo, dan Vivace. Composer* merupakan *software* yang diciptakan untuk mengkomposisikan atau difungsikan sebagai aplikasi untuk membuat dan menggabungkan musik untuk menjadi sebuah karya yang siap dinikmati, seperti *Pro-tools* dan *Nuendo*. *Reader* merupakan *software* yang diciptakan untuk membaca partitur atau bacaan musik yang sudah tercetak (*print-out*). *Sibelius 7* adalah salah satu dari aplikasi yang digunakan untuk menulis notasi. *Sibelius 7* juga berfungsi sebagai *composer software*, namun tidak selengkap *composer software* lainnya.

Banyak kelebihan dalam *Sibelius 7*, seperti *smooth screen, virtual instrumens, easy recording, dan easiest midi plug-in*. *Smooth screen* (tampilan halus) *Sibelius 7* merupakan tampilan sempurna yang disajikan oleh *Sibelius* agar pengguna dapat menuliskan notasi dengan baik dan tepat pada posisinya. Tampilan *Sibelius 7* yang sederhana, disesuaikan dengan komputer yang digunakan untuk menjalankan *Sibelius 7*. *Sibelius 7* merupakan *software notater* yang mudah untuk dioperasikan daripada *software* lain. *Sibelius* selalu mengeluarkan berbagai versi barunya dengan fitur yang disesuaikan dengan model OS yang sedang digunakan oleh pengguna. *Sibelius 7* memiliki kualitas tampilan notasi yang sempurna dan kualitas bunyi instrumen yang nyata (*virtual instrumen*). Standar operasional *Sibelius 7* disesuaikan dengan sistem operasional *windows* yang sedang digunakan, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari pilihan bantuan yang akan digunakan.

*Virtual instruments sound* (bunyi nyata instrumen) merupakan salah satu dari kelebihan *Sibelius 7*. Bunyi nyata instrumen tersebut memang direkam langsung

terhadap para pemain musik yang ditunjuk, dan kemudian diolah menggunakan *synthesizer*. Sekalipun diolah menggunakan *synthesizer*, Sibelius 7 tidak menghilangkan unsur bunyi riil dari instrumennya. Sehingga, pengguna dapat mendengarkan hasil bunyi dari tulisan notasinya pada instrumen yang dipilih, dan berbunyi seperti sedang mendengarkan instrumen tersebut di hadapannya.

Sibelius berdiri sejak 1994 dan tahun 1995 merupakan tahun versi pertama dipublikasikan. Hingga saat ini, Sibelius telah berkembang dan bertambah fitur-fiturnya yang akan mempermudah penggunaannya untuk menulis notasi. Di tahun 2010 diluncurkan Sibelius dengan versi 7, dan sering disebut dengan Sibelius 7. Versi baru ini dikeluarkan dengan banyak kemudahan, kepraktisan dan memiliki tampilan lebih sempurna dibanding dengan versi sebelumnya. Spesifikasi minimum yang disarankan untuk dapat menjalankan Sibelius 7 adalah *Windows 7 SP1 or later, 1 Gb+RAM (2 Gb RAM), 780 MB hard disk space, DVD-ROM drive*. Sibelius memiliki ukuran besar 700 Mb dan membutuhkan tempat untuk ruang di hard-disk sebesar 780 Mb. Bagi perangkat keras pendukung berjalannya *software* notasi musik ini dibutuhkan RAM 2Gb (minimal), *processor 2 Gb Intel* dan VGA NVidia sebagai penjelas tampilan. Media Sibelius 7 adalah *notater* yang berfungsi membantu dalam menulis notasi dan mengkomposisi akor.

Berdasarkan dari penjabaran teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sibelius 7 dapat digunakan untuk memperkenalkan notasi musik dan akor di sekolah, karena tampilan dan bunyi instrumennya yang sempurna. Kejelasan penyampaian pesan berupa tampilan dan bunyi dapat meningkatkan pemahaman terhadap notasi dan akor.



### 3. Tingkat Pemahaman

Sesuai dengan konsep pembelajaran dan belajar, pemahaman ditemukan dari analisa hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik dan sangat memuaskan merupakan implementasi dari proses pembelajaran yang baik, nyaman dan menyenangkan.

Di SMP Negeri 1 Mungkid masih banyak ditemukan siswa yang tidak paham tentang notasi musik dan akor, karena kurangnya pemanfaatan media sebagai penyampai pesan yang membuat siswa *asyik*, nyaman dan mudah untuk menangkap pesan yang disampaikan dari media tersebut oleh guru. Siswa dengan sendirinya akan berusaha menangkap pesan tersebut dan mengolahnya dengan potensi pengetahuan sendiri yang kemudian akan diperoleh hasil, yaitu paham.

Kegiatan siswa menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai suatu tujuan pengertian disebut dengan proses belajar. Banyak ahli yang mempelajari tentang tiga ranah tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan dan pemahaman siswa. Kemudian disimpulkan oleh para ahli bahwa kemampuan paling sering digunakan oleh siswa dalam proses belajar adalah ranah kognitif.

Seorang ahli yang mempelajari bidang belajar dan pembelajaran, yaitu Bloom (dalam Aunnurahman, 2012: 49), menyatakan ada enam jenis perilaku dalam ranah kognitif. Enam jenis perilaku tersebut adalah, sebagai berikut.

- a. Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk pola baru, misalnya mampu menyusun suatu program kerja.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Dari keenam jenis perilaku tersebut, salah satunya adalah pemahaman. Dikemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, mengartikan simbol, dan menangkap intisari sesuai apa yang dipelajari untuk mendapat pengetahuan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar membutuhkan kenyataan sumber dan pesan. Pesan yang jelas akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Dikatakan bahwa paham, salah satunya adalah mampu mengartikan simbol. Hal ini sangat tepat sekali dengan pembahasan notasi dan akor yang merupakan simbol-simbol yang harus diartikan untuk mendapatkan nada dan harmonisasi yang tepat sesuai yang tertulis. Sehingga pentingnya menggunakan media adalah menyatakan atau memberikan suatu pesan konkrit bagi siswa untuk dapat dipelajari dan dipahami.






#### **4. Notasi Musik**

Elemen utama di dalam musik adalah notasi. Notasi merupakan perwujudan simbol yang menunjukkan nilai notasi. Pemikiran di atas diperkuat dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Riemann (1893: 546), yaitu *“notation is the designation of sounds by writing. ... are conventional signs for musical sounds.”* Notasi adalah desain dari suara yang diwujudkan secara tertulis, serta merupakan tanda musikal yang konvensional. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Baker

(1907: 130), yaitu “*notation is the art of representing musical tones by means of written characters. Letters, numerals, and signs of different kinds, have been used ...* . Notasi merupakan seni yang mewakili penulisan nada-nada musik baik secara huruf, angka, dan tanda-tanda yang pernah digunakan sebelumnya. Seiring dengan pemikiran tersebut, Banoe (2003: 299) menyebutkan bahwa notasi adalah tulisan musik atau simbol musik yang tertulis pada 5 garis paranada. Pemikiran tersebut dipersempit oleh pemikiran dari Mudjilah (2009: 5), yaitu notasi menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal, dan tinggi-rendah nada dalam arah vertikal.

Adapun beberapa jenis harga nada yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Jenis harga nada**

Gambar notasi	Nama internasional	Nama Indonesia
	<i>whole note</i>	not penuh
	<i>half note</i>	not setengah
	<i>quarter note</i>	not seperempat
	<i>eighth note</i>	not seperdelapan
	<i>sixteenth note</i>	not seperenambelas

Berdasarkan beberapa penjelasan dalam tabel 1, dapat disimpulkan bahwa notasi merupakan simbol musikal yang memiliki nilai besaran waktu dan tinggi

rendahnya nada. Notasi juga merupakan lambang yang harus dipelajari secara *audio* dan *visual*.

## 5. Akor

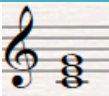



Akor yang diperkenalkan sebatas akor dasar dan akor bantu sederhana. Akor merupakan susunan tiga nada atau lebih yang dibunyikan secara serempak dan menghasilkan harmonisasi bunyi yang selaras. Pemikiran ini didukung oleh pemikiran dari Riemann (1896: 137), yaitu “*chord is the combination several notes of different pitch; and a special distinction is made between consonant and dissonant chords.*” Teori tersebut dikuatkan oleh Baker (1907: 41) yang menyatakan bahwa

*“in a general sense, the harmony of two or more tones of different pitch produced simultaneously. .... As a technical term, a combination of from 3 or 5 different tones, formed by erecting, upon a fundamental tone or root.”*

Pendapat-pendapat tersebut disederhanakan oleh pemikiran Pono Banoe (2003: 83), yaitu akor adalah paduan nada harmonis yang dibunyikan serentak dan terdiri paling sedikit 3 nada. Kemudian beberapa pendapat tersebut dipersempit oleh pendapat Mudjilah (2010:15), yaitu akor adalah tiga atau lebih nada yang dibunyikan secara bersama-sama.

Adapun beberapa jenis akor pokok sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

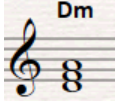
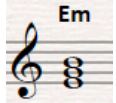
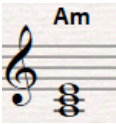
**Tabel 2. Jenis akor pokok sederhana**

Gambar akor	Nama internasional	Nama Indonesia
	<i>major triad chord</i>	akor triad mayor
	<i>minor triad chord</i>	akor triad minor
	<i>major seventh chord</i>	akor mayor tujuh
	<i>major ninth chord</i>	akor mayor sembilan

Akor pokok dalam tabel 2 merupakan jenis akor yang sederhana dan bertingkat yang paling sering digunakan dalam suatu iringan musik. Pemilihan akor yang sederhana bertujuan agar siswa mampu mengolah pesan (akor) secara mudah dan cepat. Kemudian akan diolah di dalam pikiran mereka dan menghasilkan tingkat pemahaman akor yang baik. Tidak hanya akor pokok sederhana yang digunakan dalam pembelajaran seni musik. Akor bantu sederhana yang sering digunakan dalam iringan musik juga digunakan sebagai materi pembelajaran.

Adapun beberapa jenis akor bantu sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Jenis akor bantu sederhana (*secondary chords*)**

Gambar akor	Nama
	akor II
	akor III
	akor VI

Akor tidak berdiri sendiri, melainkan bermain dalam suatu rangkaian yang dibunyikan secara serempak sehingga menghasilkan harmoni yang dapat digunakan sebagai pengiring suatu lagu. Progresi atau pergerakan atau rangkaian akor yang digunakan dalam pembelajaran adalah progresi akor dasar. Konsep akor I – IV – V merupakan progresi sederhana dalam musik. Pemilihan progresi akor yang sederhana bertujuan agar siswa mampu mengolah pesan secara mudah dan cepat. Kemudian akan diolah di dalam pikiran mereka dan menghasilkan tingkat pemahaman progresi akor yang baik.

Adapun bagan akor sederhana yang digunakan dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam tabel 1.

**Gambar 1. Progresi akor sederhana**



Berdasarkan apa yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa akor merupakan susunan tiga, lima atau lebih nada yang dibunyikan secara serempak. Akor merupakan simbol dan memerlukan media yang baik dan jelas dalam menampilkan susunan dan bentuknya. Sehingga, Sibelius 7 dipilih untuk membantu memperjelas tampilan akor tersebut.

## **6. Hasil Belajar**

Abdillah (dalam Aunnurahman, 2012: 35) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Sesuai dengan konteks ini, seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan, dari yang tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui (Aunnurahman, 2012: 38). Berdasarkan beberapa pemikiran di atas, disimpulkan bahwa belajar adalah usaha



untuk mengetahui sesuatu dengan potensi pribadi demi mendapat pengetahuan yang sedang dicari.

Belajar akan dapat diukur jika tampak hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar (Dimyati & Mudjiono, 2002: 3). Telah senada diuraikan pula oleh Hamalik (2002: 3), yaitu hasil belajar (*achievement*) itu sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pendapat lain dinyatakan oleh Aunnurahman (2012: 4), yaitu hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku terhadap sesuatu.

Dari ketiga pemikiran yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil tindak belajar. Hasil belajar sangat perlu diketahui karena dibutuhkan untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah diberikan. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam skor.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, SMP Negeri 1 Mungkid belum menggunakan *software notater* dalam proses pembelajaran notasi balok dan akor. Oleh karena itu, guna menilik beberapa penelitian relevan mengenai penggunaan media *software* Sibelius 7.

Penelitian yang dilakukan oleh Trio Kusuma Nugraha di SMA Kristen Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah pada tahun 2012 dengan judul *Pengaruh Penggunaan media Belajar Program Sibeliu Terhadap Hasil Pembelajaran Notasi Balok* pada siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo. Trio menggunakan metode pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *quasi experiment* dengan model *non-equivalent pre-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Trio menggunakan 2 kelas sebagai sampel, kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dua variabel yang digunakan oleh Trio adalah program Sibeliu yang digunakan untuk media belajar sebagai variabel bebas dan pembelajaran notasi balok sebagai variabel terikat. Populasi yang diambil dalam seluruh kelas XI, ada 4 kelas paralel.

Dalam penelitian Trio disebutkan bahwa terjadi perubahan positif untuk kelas yang diajar menggunakan Sibeliu 7. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,00 dan kelas kontrol 63,81 sehingga terdapat selisih 16,19 diantara keduanya. Setelah dianalisis menggunakan uji beda *independent sample t-test*, didapatkan  $t$  hitung 5,386 pada signifikansi 2,331. Hipotesis yang diajukan oleh Trio diterima.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan teknik *quasi experiment*. Pertama, peneliti masuk untuk terlibat dalam pembelajaran Seni Musik. Kedua, pemberian materi di kedua kelas tentang notasi musik dan akor. Ketiga, kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media Sibelius 7. Terakhir, analisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dari penggunaan *software* Sibelius.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut. Jika dituliskan dalam rumus hipotesis statistik dan hipotesis penelitian, maka:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$     “Tidak terdapat perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan perlakuan Sibelius 7.”

$H_a : \mu_1 < \mu_2$     “Terdapat perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan perlakuan Sibelius 7.”

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *quasi experiment pre-post test control group design*. Desain ini membutuhkan dua subjek kelompok, kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih secara acak sederhana. Kemudian diberikan *pre-test* untuk melihat perbedaan awal dari kedua kelompok. Hasil *pre-test* yang baik adalah ketika nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol.

Pendekatan ini dipilih karena memiliki kekuatan validitas internal, sehingga diharapkan mampu menjawab hipotesis yang telah diajukan. Asumsi ini dikuatkan oleh pemikiran dari Singh (2007: 68), yaitu "*quasi-experiments are relatively strong in terms of internal validity and use matching instead of randomization.*" *Quasi-experiment* yang relatif kuat pada validitas internalnya sehingga dapat digunakan untuk mencocokkan pengacakan.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013, adapun tepatnya pada bulan Mei – Juni 2013.

###### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang. Lokasi ini dipilih karena SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang memiliki potensi untuk dikembangkan pada segi pembelajaran berbasis medianya. Sekolah ini merupakan

sekolah favorit di Kabupaten Magelang. Siswa SMP Negeri 1 Mungkid sebagian besar telah *melek* teknologi, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan melalui pembelajaran di kelas berbasis media.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Lodico (2010: 234) *“research design refers to the number of groups in a study, how they are treated, how the individuals are assigned to groups, the number of independent variabels, and when the dependent variabel is measured.”* Sejalan dengan pemikiran tersebut, Kothari (2004: 31) menambahkan *“The formidable problem that follows the task of defining the research problem is the preparation of the design of the research project, popularly known as the “research design”.*

Disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rentetan pola tugas yang harus diselesaikan. Desain penelitian juga merupakan acuan untuk melangkah, bagaimana memberi perlakuan, bagaimana variabel diperlakukan, bagaimana penugasan atas perlakuan, penjumlahan kelompok desain, dan bagaimana variabel diukur.

Kelompok eksperimen adalah subjek yang diberi perlakuan diajar dengan Sibeliuss 7, sedangkan kelompok kontrol adalah subjek yang diperlakukan pembelajaran konvensional. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yang dipilih secara *random*. Kelas kontrol digunakan sebagai kelas pembanding yang tidak dilakukan perlakuan khusus sama sekali, sedangkan kelas eksperimen

diberikan perlakuan khusus, yaitu diajar dengan Sibelius 7. Diharapkan pada kelas eksperimen terdapat perubahan positif setelah dilakukan perlakuan menggunakan Sibelius 7.

Adapun skema desain, adalah sebagai berikut.

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
P	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

**Gambar 2. *Pretest-posttest test control group design***  
(Sugiyono, 2012: 76)

E = *experiment group*  
P = *kontrol group*  
O<sub>1</sub> = *pre-test*  
O<sub>2</sub> = *post-test*  
X = *perlakuan (treatment)*

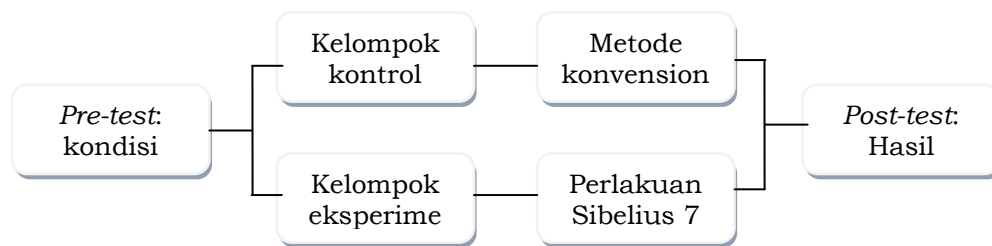
#### **D. Prosedur Eksperimen**

Prosedur pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi *pretest* dan *posttest*;
2. Menyusun instrument berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun;
3. Mengujicobakan instrumen pada kelas lain di luar sampel;
4. Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas;
5. Memberi *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui homogenitas dan normalitas;
6. Memberi perlakuan pada kelas VIIIG sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIA sebagai kelas kontrol;
7. Memberi *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol;

8. Menganalisis hasil belajar siswa yang diperoleh dari *posttest*;
9. Menyusun laporan hasil penelitian.

Skema penelitian eksperimen:



**Gambar 3. Skema desain penelitian *quasi experiment***

Berdasarkan uraian pada gambar 3, kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan dengan metode konvensional atau seperti kelas pada umumnya. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apa pun dan hanya menggunakan buku pegangan yang ada, sedangkan kelas eksperimen diajar dengan Sibeliuss 7 dan menggunakan speaker aktif untuk mendengarkan bunyi dari Sibeliuss 7. Setelah dilakukan perlakuan di dua sampel kelas, kemudian dilakukan *post-test* untuk melihat apakah terjadi perubahan atau tidak.

#### **E. Variabel Penelitian**

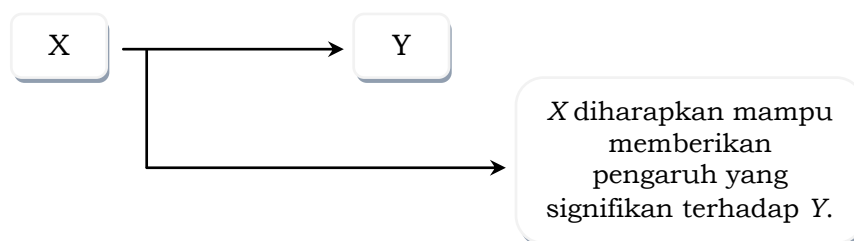
Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitas) atau juga dapat diartikan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, baik kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar 2011: 109). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang



ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2012: 38). Menurut Hatch dan Faradhy, 1981 (dalam Sugiyono, 2012: 38) secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai *variasi* antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan yang lainnya. “*Variabel is anything that can take on different values*” (Marcyzk, 2005: 3). Variabel adalah apa saja yang dapat mengambil nilai berbeda. Siregar (2011: 110) mengemukakan berdasarkan hubungan, variabel memiliki beberapa jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), variabel moderating, variabel penghubung (*intervening variabel*), dan variabel kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan faktor yang harus familiar di mata peneliti. Variabel juga merupakan variasi suatu obyek yang dapat diambil perbedaan nilainya. Penelitian ini, menggunakan 2 jenis variabel, yaitu *independent variabel* atau variabel bebas dan *dependent variabel* atau variabel terikat. Sibelius 7 sebagai *independent variabel* (X), sedangkan prestasi belajar siswa sebagai *dependent variabel* (Y).

Paradigma penelitian berdasarkan Sugiyono adalah:



**Gambar 4. Paradigma penelitian tentang hubungan variabel (Sugiyono, 2012: 42)**

Berdasarkan gambar 4, setelah dilakukan perlakuan terhadap dua variabel. Variabel X, yaitu Sibelius 7 telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y, yaitu kelas eksperimen yang ditunjukkan dengan perubahan hasil belajar. *Pretest* kelas kontrol didapatkan jumlah rata-rata 4,01 dan *posttest* kelas eksperimen 5,56. Terdapat selisih 1,55 antara keduanya.

## **F. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Sejalan dengan pemikiran tersebut, Marczyk (2005: 18) mengemukakan bahwa “*the population is all individuals of interest to the researcher.*”

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Setiap kelas berjumlah 32 siswa dan keseluruhan populasi kelas VIII berjumlah 224 siswa.

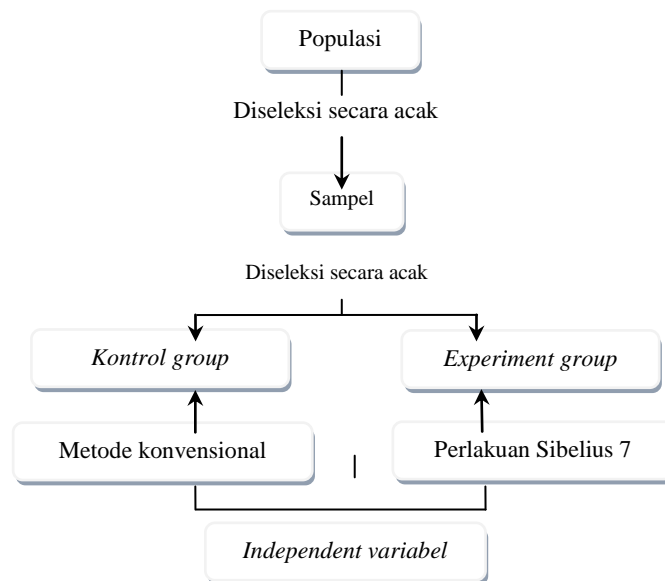
### **2. Sampel**

Lodico (2010: 25) mengemukakan bahwa “*sample is a smaller version of the population — selected from larger population through random selection.*” Sampel adalah versi lebih kecil dari populasi yang dipilih dari jajaran luas suatu populasi melalui seleksi acak, *random selection*. Pemikiran tersebut sejalan dengan pemikiran dari Webster (dalam Singh, 2007: 88), yaitu “*A sample can be defined*

*as a finite part of a statistical population whose properties are used to make estimates about the population as a whole.*” Pemikiran di atas dipersempit oleh pendapat dari Sugiyono (2012: 81), yaitu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membutuhkan sampel untuk menyederhanakan suatu objek yang akan diteliti agar selalu fokus dan tidak meluas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama bagi tiap anggota sampel untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 82). Teknik penentuan sampel secara acak menggunakan *simple random sampling design* yang dilakukan pengacakan tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.

Sebelum dilaksanakannya penelitian, sampel diambil secara acak sederhana menggunakan teknik undi bebas. Berdasarkan hasil undi terhadap populasi kelas VIII, didapatkan dua kelas VIIIA dan VIIIG sebagai subjek penelitian. Dua kelas hasil undi tersebut, diacak dengan diundi untuk ditentukan sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil undi, kelas VIIIA sebagai kelas kontrol dan VIIIG sebagai kelas eksperimen. Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 64 siswa.



**Gambar 5. Dua kelompok eksperimental yang diacak sederhana (Kothari, 2004: 43)**

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang menentukan kualitas data hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes tertutup, pilihan ganda. Kualitas dan kuantitas instrumen, baik untuk *pre-test* maupun *post-test* adalah 25 butir pilihan ganda.

Untuk mengetahui apakah instrumen untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data ini, haruslah diuji terlebih dahulu dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 121). Kothari (2004: 73) mengemukakan bahwa “*validity is the most critical criterion and indicates the degree to which an instrumen measures what it is supposed to measure.*” Pemikiran di atas sejalan dengan pendapat dari Marczyk (2005: 163) bahwa “*validity is present when the approach to measurement used in the study actually measures what it is supposed to measure.*” Kemudian dipersempit oleh Siregar (2011: 162) yang mengemukakan bahwa validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa validitas merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk memastikan suatu instrumen itu sudah layak dan benar dan tidak berat sebelah bagi apa yang ingin diukur.

Setiap penelitian membutuhkan uji validitas instrumen sebelum diberlakukannya perlakuan terhadap subjek penelitian. Ada beberapa jenis uji validitas tergantung aspek apa yang mau diukur. Penelitian ini menggunakan *construct validity* dan *content validity*. Validitas tersebut digunakan untuk menguji validitas korelasi per butir soal terhadap total skor.

Validitas isi instrumen dilakukan oleh 3 ekspert, yaitu Drs. Suwarta Zebua, M.Pd, Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd, dan Fu’adi, S.Sn., MA. Dari ketiga

ekspert sebagian besar memberi masukan agar instrumen disesuaikan dengan keadaan sekolah, kemampuan siswa dan kurikulum yang sudah dilaksanakan.

Rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

**Gambar 6. Rumus uji validitas konstruk**  
(Siregar, 2011: 164)

di mana:

$r_{xy}$	= <i>Product moment Pearson</i>
$n$	= Jumlah responden
$x$	= Skor variabel (jawaban responden)
$y$	= Skor total variabel untuk responden $n$

## 2. Reliabilitas Instrumen

Singh (2007: 253) mengemukakan bahwa “*reliability signifies the issue of consistency of measures, that is, the ability of a measurement instrument to measure the same thing each time the instrument is used.*” Pemikiran ini dikuatkan oleh pendapat dari Marczyk (2005: 163) mengemukakan bahwa “*reliability is present when an assessment method measures the characteristics of interest in a consistent fashion.*” Pemikiran ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Lodico (2010: 93) bahwa

*“reliability refers to the consistency of scores, that is, an instrumen’s ability to produce “approximately” the same score for an individual over repeated testing or across different raters.”*

Sugiyono (2012: 87) mengemukakan reliabilitas digunakan sebagai uji pada instrumen dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dalam instrumen dengan teknik tertentu. Sejalan dengan pemikiran ini Siregar (2011: 173) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil

pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan perihai kedua terpenting setelah validitas dalam suatu penelitian eksperimen, karena digunakan sebagai uji instrumen yang akan menganalisis derajat konsistensi butir-butir yang ada di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *internal consistency* dengan teknik *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 16 for windows.

Menentukan reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha formula*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_w^2} \right)$$

**Gambar 7. Rumus Uji Reliabilitas  
(Johnson et al. 2009: 277)**

di mana:

- $n$  = Jumlah sampel
- $x_i$  = Nilai skor yang dipilih
- $\sigma_i^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_w^2$  = Varians total
- $k$  = Jumlah butir pertanyaan
- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.020	25

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen di atas, instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai  $r_{11} = 0,020 < 0,05$ .



## I. Teknik Analisis Data

Sebelum suatu data dipergunakan dalam penelitian, harus dianalisis terlebih dahulu. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji beda (uji t).

### 1. Uji Normalitas

Merupakan uji normal suatu keadaan sampel sebelum diberlakukan suatu perlakuan. Hal ini dilakukan untuk memastikan, bahwa sampel dalam keadaan normal tanpa adanya pengaruh dari siapapun.

Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 5. Uji normalitas kedua kelas**

Uji Normalitas		Pre_Ctrl	Pre_Exp
N		32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	10.00	10.03
	Std. Deviation	2.396	2.348
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.160
	Positive	.131	.107
	Negative	-.111	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647	.386
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5, Z di kelas kontrol sebesar 0,738 dengan signifikansi 0,634 sehingga tidak signifikan. Kemudian Z di kelas eksperimen sebesar 0,905 dengan signifikansi 0,386 sehingga tidak signifikan, maka data tersebut dinyatakan normal.

## 2. Uji Homogenitas

Merupakan uji homogenitas sampel sebelum diberlakukan suatu perlakuan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *bias* dari kedua sampel. Berikut hasil uji homogenitas.

**Tabel 6. Uji homogenitas kedua kelas**

Test of Homogeneity of Variances			
Post_Ctrl_Exp			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.371	1	61	.246

Berdasarkan tabel 6, dua kelas dinyatakan homogen. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi  $0,246 > 0,05$ . Dengan demikian sampel dinyatakan homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan kesesuaian hipotesis terhadap kenyataan yang sudah dilakukan.

Berikut hasil uji hipotesis.

**Tabel 7. Uji hipotesis**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post_Ctrl_Post	Equal variances assumed	1.371	.246	-4.357	62	.000	-11.125	2.553	-16.229	-6.021
	Equal variances not assumed			-4.357	55.797	.000	-11.125	2.553	-16.240	-6.010

Berdasarkan tabel 7, didapatkan angka signifikan 0,246 terhadap signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ternyata didapatkan  $t$  hitung -4.357 adalah hasil dari analisis nilai rata-rata hasil belajar siswa. Didapatkan angka negatif karena angka jumlah kurang dari 60. Angka  $t$  hitung -4.357 merupakan angka mutlak, sehingga simbol operasional negatif maupun positif diabaikan.

## **J. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)**

Variabel ini sering disebut dengan variabel sebab atau pengaruh. Dalam penelitian ini, variabel bebas berlaku pada Sibelius 7 yang diasumsikan dapat mempengaruhi signifikansi secara positif bagi variabel terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sibelius 7. Sibelius 7 digunakan sebagai media penampil materi notasi balok dan akor dibantu dengan media LCD dan speaker aktif.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)**

Variabel ini sering disebut dengan variabel terpengaruh atau dipengaruhi oleh sebab variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikat berlaku pada tingkat pemahaman notasi dan akor yang mendapatkan pengaruh dari perbedaan perlakuan.

**Tabel 8. Operasional variabel penelitian eksperimen**  
**Sumber: (Lodico, et al., 2006:179)**

<b>Kelompok</b>	<b>Variabel Independent</b>	<b>Variabel Dependent</b>
Kelompok Eksperimental atau perlakuan	Pengajaran dibantu dengan komputer	Prestasi diukur menggunakan tes X
Kelompok kontrol atau perbandingan	Pengajaran tanpa dibantu dengan komputer	Prestasi diukur menggunakan tes X

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau interpretasi mengenai keadaan distribusi skor dan skala suatu kelompok subjek yang disajikan pengukuran, sehingga dapat berfungsi sebagai informasi mengenai keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti (Azwar, 2002: 45).

Data yang didapatkan berupa hasil belajar notasi musik dan akor terhadap dua kelas, yaitu kelas VIIIA dan VIIIG SMP Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang. Setiap kelas beranggotakan 32 siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kontrol dan eksperimen. Kelas yang berlaku sebagai kelas kontrol adalah VIIIA, sedangkan kelas yang berlaku sebagai kelas eksperimen adalah VIIIG. Untuk mengambil data tersebut digunakan instrumen tes tertulis, berupa tes objektif atau pilihan ganda (*multiple choice items*).

Berikut merupakan jabaran data-data hasil belajar notasi balok dan akor yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest*.

##### **2. Data hasil *pretest***

Seperti yang telah dituliskan pada bab III, bahwa *pretest* dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Lodico (2010: 228) menjelaskan *a pretest is a test given before the experimental treatment in order to see if the groups are equals. Pretest*

dilakukan terhadap kedua kelas yang sebelumnya belum pernah mendapat perlakuan dari peneliti guna memastikan kedua kelas adalah sama.

a. Data *pretest* kelompok kontrol

**Tabel 9. Hasil *pretest* kelas kontrol**

Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	10	4.0	Tidak tuntas
A2	9	3.6	Tidak tuntas
A3	7	2.8	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	13	5.2	Tidak tuntas
A6	11	4.4	Tidak tuntas
A7	7	2.8	Tidak tuntas
A8	12	4.8	Tidak tuntas
A9	9	3.6	Tidak tuntas
A10	13	5.2	Tidak tuntas
A11	9	3.6	Tidak tuntas
A12	6	2.4	Tidak tuntas
A13	12	4.8	Tidak tuntas
A14	10	4.0	Tidak tuntas
A15	8	3.2	Tidak tuntas
A16	14	5.6	Tidak tuntas
A17	9	3.6	Tidak tuntas
A18	8	3.2	Tidak tuntas
A19	7	2.8	Tidak tuntas
A20	12	4.8	Tidak tuntas
A21	12	4.8	Tidak tuntas
A22	10	4.0	Tidak tuntas
A23	9	3.6	Tidak tuntas
A24	8	3.2	Tidak tuntas
A25	14	5.6	Tidak tuntas
A26	11	4.4	Tidak tuntas
A27	13	5.2	Tidak tuntas
A28	8	3.2	Tidak tuntas
A29	13	5.2	Tidak tuntas
A30	5	2.0	Tidak tuntas
A31	11	4.4	Tidak tuntas
A32	9	3.6	Tidak tuntas
Jumlah	320	128	
Maksimum	14	6	
Minimum	5	2	
Rata-rata Nilai		4	Tidak Tuntas

Keterangan:

Rumus penilaian : total skor  $\times 4 = 100$

Basis angka : Penskoran ini menggunakan basis angka 100 sesuai dengan basis penilaian di SMP Negeri 1 Mungkid.

Tuntas : Nilai tuntas mata pelajaran seni musik telah ditentukan sebesar 70 oleh SMP Negeri 1 Mungkid.

Tidak tuntas : Nilai seluruhnya tidak tuntas untuk *pretest* kelas kontrol

**Tabel 10. Data distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol**

Pre_Ctrl		
N	Valid	32
	Missing	35
Mean		40.00
Median		40.00
Mode		36
Std. Deviation		9.585
Variance		91.871
Minimum		20
Maximum		56

**Tabel 11. Data statistik *pretest* kelas kontrol**

Pre_Ctrl					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.5	3.1	3.1
	24	1	1.5	3.1	6.2
	28	3	4.5	9.4	15.6
	32	4	6.0	12.5	28.1
	36	6	9.0	18.8	46.9
	40	3	4.5	9.4	56.2
	44	4	6.0	12.5	68.8
	48	4	6.0	12.5	81.2
	52	4	6.0	12.5	93.8
	56	2	3.0	6.2	100.0
Total		32	47.8	100.0	
Missing	System	35	52.2		
Total		67	100.0		

Berdasarkan hasil nilai *pretest* pada tabel 10, data *pretest* kelas kontrol (VIII A) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai notasi musik dan akor kurang. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata masih di bawah nilai tuntas, yaitu 40. Rata-rata tersebut masih di bawah

kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran musik di SMP Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang yang telah ditentukan sebesar 70.

Terdapat 1 siswa dengan nilai terendah (*minimum*), yaitu 20 dan 2 siswa dengan nilai tertinggi (*maximum*), yaitu 56. Kemudian 2 nilai tengah (*median*) pada *pretest* tersebut adalah 40, serta nilai yang mendominasi (*modus*) pada *pretest* tersebut adalah 36.

b. Data *pretest* kelompok eksperimen

**Tabel 12. Hasil *pretest* kelas eksperimen**

Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	12	4.8	Tidak tuntas
A2	8	3.2	Tidak tuntas
A3	14	5.6	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	11	4.4	Tidak tuntas
A6	8	3.2	Tidak tuntas
A7	9	3.6	Tidak tuntas
A8	7	2.8	Tidak tuntas
A9	13	5.2	Tidak tuntas
A10	6	2.4	Tidak tuntas
A11	10	4.0	Tidak tuntas
A12	10	4.0	Tidak tuntas
A13	8	3.2	Tidak tuntas
A14	7	2.8	Tidak tuntas
A15	11	4.4	Tidak tuntas
A16	7	2.8	Tidak tuntas
A17	9	3.6	Tidak tuntas
A18	11	4.4	Tidak tuntas
A19	7	2.8	Tidak tuntas
A20	12	4.8	Tidak tuntas
A21	9	3.6	Tidak tuntas
A22	11	4.4	Tidak tuntas
A23	12	4.8	Tidak tuntas
A24	14	5.6	Tidak tuntas
A25	11	4.4	Tidak tuntas
A26	11	4.4	Tidak tuntas
A27	9	3.6	Tidak tuntas
A28	11	4.4	Tidak tuntas
A29	6	2.4	Tidak tuntas
A30	13	5.2	Tidak tuntas
A31	14	5.6	Tidak tuntas
A32	9	3.6	Tidak tuntas
Jumlah	321	128	
Maksimum	14	6	
Minimum	6	2	
Rata-rata Nilai		4.01	Tidak Tuntas



**Tabel 13. Data distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen**

Pre_Exp		
N	Valid	32
	Missing	35
Mean		40.12
Median		42.00
Mode		44
Std. Deviation		9.394
Variance		88.242
Minimum		24
Maximum		56

**Tabel 14. Data statistik *pretest* kelas eksperimen**

Pre_Exp					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	3.0	6.2	6.2
	28	4	6.0	12.5	18.8
	32	3	4.5	9.4	28.1
	36	5	7.5	15.6	43.8
	40	2	3.0	6.2	50.0
	44	8	11.9	25.0	75.0
	48	3	4.5	9.4	84.4
	52	2	3.0	6.2	90.6
	56	3	4.5	9.4	100.0
	Total	32	47.8	100.0	
Missing	System	35	52.2		
Total		67	100.0		

Berdasarkan hasil nilai *pretest* pada tabel 13, data *pretest* kelas eksperimen (VIII<sup>G</sup>) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai notasi musik dan akor kurang. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata masih di bawah nilai tuntas, yaitu 40. Rata-rata tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran musik di SMP Negeri 1 Mungkid yang telah ditentukan sebesar 70.

Terdapat 2 siswa dengan nilai terendah (*minimum*), yaitu 24 dan 3 siswa dengan nilai tertinggi (*maximum*), yaitu 56. Kemudian nilai tengah (*median*) pada *pretest* tersebut adalah 42, serta nilai yang mendominasi (*modus*) pada *pretest* tersebut adalah 44.

### 3. Data hasil *posttest*

Data *posttest* didapatkan setelah penelitian dilakukan. *A posttest is a test given after the experimental treatment* (Lodico, 2010: 228). Fungsi dari *posttest* adalah untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan.

#### a. Data *posttest* kelompok kontrol

**Tabel 15. Hasil *posttest* kelas kontrol**

Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	13	5.2	Tidak tuntas
A2	7	2.8	Tidak tuntas
A3	10	4.0	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	9	3.6	Tidak tuntas
A6	11	4.4	Tidak tuntas
A7	11	4.4	Tidak tuntas
A8	12	4.8	Tidak tuntas
A9	11	4.4	Tidak tuntas
A10	7	2.8	Tidak tuntas
A11	11	4.4	Tidak tuntas
A12	11	4.4	Tidak tuntas
A13	12	4.8	Tidak tuntas
A14	10	4.0	Tidak tuntas
A15	13	5.2	Tidak tuntas
A16	13	5.2	Tidak tuntas
A17	13	5.2	Tidak tuntas
A18	5	2.0	Tidak tuntas
A19	8	3.2	Tidak tuntas
A20	13	5.2	Tidak tuntas
A21	14	5.6	Tidak tuntas
A22	12	4.8	Tidak tuntas
A23	19	7.6	Tuntas
A24	16	6.4	Tidak tuntas
A25	12	4.8	Tidak tuntas
A26	12	4.8	Tidak tuntas
A27	6	2.4	Tidak tuntas
A28	9	3.6	Tidak tuntas
A29	16	6.4	Tidak tuntas
A30	8	3.2	Tidak tuntas
A31	10	4.0	Tidak tuntas
A32	11	4.4	Tidak tuntas
Jumlah	356	142	
Maksimum	19	8	
Minimum	5	2	
Rata-rata Nilai		4.45	Tidak Tuntas

Keterangan:

Rumus penilaian : total skor  $\times 4 = 100$

Basis angka : Penskoran ini menggunakan basis angka 100 sesuai dengan basis penilaian di SMP Negeri 1 Mungkid.

Tuntas : Nilai tuntas mata pelajaran seni musik telah ditentukan sebesar 70 oleh SMP Negeri 1 Mungkid.

Tidak tuntas : Nilai seluruhnya tidak tuntas untuk *posttest* kelas kontrol

**Tabel 16. Data distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol**

Post_Ctrl		
N	Valid	32
	Missing	35
Mean		44.50
Median		44.00
Mode		44
Std. Deviation		11.794
Variance		139.097
Minimum		20
Maximum		76

**Tabel 17. Data statistik *posttest* kelas kontrol**

Post_Ctrl					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.5	3.1	3.1
	24	1	1.5	3.1	6.2
	28	2	3.0	6.2	12.5
	32	2	3.0	6.2	18.8
	36	2	3.0	6.2	25.0
	40	3	4.5	9.4	34.4
	44	7	10.4	21.9	56.2
	48	5	7.5	15.6	71.9
	52	5	7.5	15.6	87.5
	56	1	1.5	3.1	90.6
	64	2	3.0	6.2	96.9
	76	1	1.5	3.1	100.0
	Total	32	47.8	100.0	
Missing	System	35	52.2		
Total		67	100.0		

Berdasarkan hasil nilai *posttest* pada tabel 16, data *posttest* kelas kontrol (VIII A) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai notasi musik dan akor kurang, namun sudah mengalami peningkatan dari data *pretest*. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata masih di bawah nilai tuntas, yaitu 45 (pembulatan 44,5: tabel 8), namun sudah mengalami peningkatan dari data *pretest* sebesar 40. Rata-rata tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran musik di SMP Negeri 1 Mungkid yang telah ditentukan sebesar 70.

Terdapat 1 siswa dengan nilai terendah (*minimum*), yaitu 20 dan 2 siswa dengan nilai tertinggi (*maximum*), yaitu 56. Kemudian 2 nilai tengah (*median*) pada *pretest* tersebut adalah 40, serta nilai yang mendominasi (*modus*) pada *pretest* tersebut adalah 36.

b. Data *posttest* kelompok eksperimen

**Tabel 18. Hasil *posttest* kelas eksperimen**

Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	13	5.2	Tidak tuntas
A2	15	6.0	Tidak tuntas
A3	11	4.4	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	14	5.6	Tidak tuntas
A6	13	5.2	Tidak tuntas
A7	11	4.4	Tidak tuntas
A8	13	5.2	Tidak tuntas
A9	11	4.4	Tidak tuntas
A10	11	4.4	Tidak tuntas
A11	16	6.4	Tidak tuntas
A12	15	6.0	Tidak tuntas
A13	13	5.2	Tidak tuntas
A14	13	5.2	Tidak tuntas
A15	13	5.2	Tidak tuntas
A16	15	6.0	Tidak tuntas
A17	16	6.4	Tidak tuntas
A18	14	5.6	Tidak tuntas
A19	12	4.8	Tidak tuntas
A20	13	5.2	Tidak tuntas
A21	15	6.0	Tidak tuntas
A22	17	6.8	Tidak tuntas
A23	20	8.0	Tuntas
A24	16	6.4	Tidak tuntas
A25	16	6.4	Tidak tuntas
A26	12	4.8	Tidak tuntas
A27	13	5.2	Tidak tuntas
A28	13	5.2	Tidak tuntas
A29	16	6.4	Tidak tuntas
A30	16	6.4	Tidak tuntas
A31	14	5.6	Tidak tuntas
A32	14	5.6	Tidak tuntas
Jumlah	445	178	
Maksimum	20	8	
Minimum	11	4	
Rata-rata Nilai		5.56	Tidak Tuntas

**Tabel 19. Data distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen**

Post_Exp		
N	Valid	32
	Missing	35
Mean		55.62
Median		54.00
Mode		52
Std. Deviation		8.339
Variance		69.532
Minimum		44
Maximum		80

**Tabel 20. Data statistik *posttest* kelas eksperimen**

		Post_Exp			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	5	7.5	15.6	15.6
	48	2	3.0	6.2	21.9
	52	9	13.4	28.1	50.0
	56	4	6.0	12.5	62.5
	60	4	6.0	12.5	75.0
	64	6	9.0	18.8	93.8
	68	1	1.5	3.1	96.9
	80	1	1.5	3.1	100.0
	Total	32	47.8	100.0	
Missing	System	35	52.2		
Total		67	100.0		

Berdasarkan hasil nilai *posttest* pada tabel 19, data *posttest* kelas eksperimen (VIII G) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai notasi balok dan akor kurang, namun sudah mengalami peningkatan dari data *pretest*. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata masih di bawah nilai tuntas, yaitu 56 (pembulatan 55,52: tabel 11), namun sudah mengalami peningkatan dari data *pretest* sebesar 40. Namun, rata-rata tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran musik di SMP Negeri 1 Mungkid yang telah ditentukan sebesar 70.

Terdapat 5 siswa dengan nilai terendah (*minimum*), yaitu 44 dan 1 siswa dengan nilai tertinggi (*maximum*), yaitu 80. Kemudian nilai tengah (*median*) pada *posttest* tersebut adalah 54, serta nilai yang mendominasi (*modus*) pada *posttest* tersebut adalah 52.

Dari data tersebut dinyatakan bahwa 100% belum ada nilai tuntas dari *pretest* yang dilakukan. Akan tetapi, tetap dinyatakan meningkat karena berdasarkan analisis perbandingan nilai rata-rata *posttest*, kedua kelas cenderung naik.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji beda, yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata yang diambil adalah nilai *posttest* kedua kelompok. Namun, tetap akan dilakukan uji beda terhadap nilai rata-rata *pretest* guna membandingkan nilai-rata kedua kelompok pada saat *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 21. Uji beda**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post_Ctrl_Exp	Equal variances assumed	1.419	.238	-4.207	61	.000	-2.714	.645	-4.004	-1.424
	Equal variances not assumed			-4.230	55.854	.000	-2.714	.642	-3.999	-1.428

Setelah melihat tabel uji beda di atas, hipotesis diterima jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ . Dari hasil penghitungan tersebut, didapatkan nilai  $t = -4,357$  pada tingkat signifikansi  $p = 0.000$ . Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “*perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan perlakuan Sibeliu 7*” diterima.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan media Sibelius 7 dengan kelas yang tidak menggunakan media Sibelius 7. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media belajar program Sibelius 7 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar notasi musik dan akor siswa. Selain mudah dioperasikan, Sibelius 7 juga memiliki tampilan yang sangat baik. Tampilan yang baik dan keluaran bunyi yang jelas menjadi faktor pendukung Sibelius 7 untuk dijadikan media pembelajaran berbasis *notater* bagi siswa sekolah menengah.

Sibelius 7 merupakan satu dari ribuan *software notater* yang ada di dunia media *composing*. *Software notater* pendahulu Sibelius 7 sangat banyak, namun beberapa yang sudah dikenal baik dalam penggunaannya, seperti Encore dan Finale. Encore sangat mudah digunakan, namun tampilan dan bunyi keluarannya tidak relevan untuk pembelajaran karena program di dalamnya masih terbatas. Finale merupakan *software notater* yang memiliki kualitas dan definisi tinggi. Namun, tidak mudah seseorang untuk mengoperasionalkan. Sistem operasinya begitu rumit dan sulit untuk dipahami dengan cepat. Sibelius 7 dibuat khusus untuk belajar dan media pembelajaran, sehingga mudah untuk dioperasikan. Sibelius 7 dibuat dengan kualitas tampilan dengan resolusi tinggi. Bunyi yang dihasilkan oleh Sibelius 7 mendekati bunyi nyata alat musik. Tampilan dan bunyi yang dihasilkan oleh Sibelius 7 baik untuk mengantarkan pesan berupa *audio visual* secara bersamaan dengan resolusi tinggi. Ketepatan tempo, waktu dan semua hiasan dalam musik dibaca atau diterjemahkan dengan baik. Tingkat



kejelasan dan kemudahan operasional merupakan syarat utama sebuah media untuk digunakan dalam pembelajaran. Syarat tersebut sudah terpenuhi di dalam Sibeliu 7 sebagai media pembelajaran.

Sebagaimana telah dikemukakan dalam deskripsi teori bahwa media diperlukan dalam sebuah penyampaian pesan. Pesan yang dimaksud adalah materi belajar. Oleh karena itu, sangatlah disarankan untuk menggunakan/memanfaatkan media oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada hakikatnya, semua materi proses pembelajaran di berbagai bidang ilmu sangat membutuhkan media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun, tetap harus mencermati berbagai segi yang mempengaruhi efisiensi dari media itu sendiri. Media pembelajaran tidak selalu buatan manusia, namun juga tersedia oleh alam. Oleh karena itu, pertimbangan yang matang sangat disarankan sebelum menggunakan media yang dipilih. Dasar pertimbangan matang untuk menggunakan media adalah jika media tersebut sudah sesuai, maka gunakanlah (Mc Connell dalam Sadiman, 2011: 84).

Pertimbangan yang matang akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas penggunaan sebuah media. Efisiensi sebuah media harus diperhatikan terlebih dahulu sebelum menentukannya sebagai perangkat bantu menyampaikan pesan (materi). Sibeliu 7 merupakan *software notater* yang membutuhkan media pembantu, seperti proyektor/LCD dan speaker aktif guna dapat menyampaikan pesan visual dan audio. Oleh karena itu, proyektor/LCD dan speaker aktif harus dalam kondisi baik dan menghasilkan keluaran yang jelas. Proyektor/LCD harus memiliki pencahayaan yang terang dan mampu menampilkan gambar yang baik

(Sadiman, 2011: 217). Kejelasan suatu media dalam menyampaikan pesan dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang besar dan rasa antusias untuk tahu lebih dalam. Semakin jelas sebuah media untuk menyampaikan pesan, semakin tinggi pula antusias siswa untuk mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan melalui media yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa yang meningkat, meskipun belum mencapai batas ketuntasan. Akan tetapi, kenaikan prosentase hasil belajar menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media sangat efektif.

Aspek lain yang harus diperhatikan pula adalah kepraktisan dan efisiensi waktu dan biaya sebuah media. Media harus praktis atau luwes untuk digunakan, sehingga dapat digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya. Efisiensi waktu harus dicermati, apakah media yang akan digunakan mudah dan cepat untuk dioperasikan sehingga menghemat waktu dalam menggunakannya. Jika media sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk dioperasikan akan membuat suasana belajar rendah. Efisiensi biaya juga harus diperhatikan, apakah media yang akan digunakan membutuhkan biaya yang ekstra. Selain itu, juga telah dijelaskan dalam deskripsi teori bahwa media merupakan perantara ataupun penyampai pesan dari pemberi materi. Media harus baik dan jelas untuk menyampaikan materi. Namun, harus diperhatikan apakah media tersebut semakin memperjelas materi atau semakin memperburuk penyampaian materi.

Kesan pertama siswa terhadap *software notater* adalah heran. Keheranan mereka ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan tentang media yang digunakan

dalam proses pembelajaran. Sikap antusias keingintahuan siswa sangat tinggi yang ditunjukkan dengan memperhatikan dengan seksama bagaimana materi notasi balok dan akor disampaikan melalui Sibelius 7. Antusias siswa juga ditunjukkan dengan membantu proses persiapan media yang akan digunakan di dalam kelas untuk menghemat waktu. Perubahan positif terjadi di kelas eksperimen. Perubahan tersebut nampak dengan berubahnya kondisi kelas. Sebelum perlakuan di dalam kelas dilaksanakan kondisi kelas sangat tidak efektif, karena siswa ramai di dalam kelas. Namun, setelah setelah dilakukan perlakuan kondisi kelas berangsur tenang dan siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan juga oleh adanya penggunaan speaker untuk mendengarkan bunyi notasi balok dan akor dari Sibelius 7 yang harus didengarkan dengan seksama. Perubahan sikap positif untuk berusaha memahami bentuk, pola dan bunyi dari notasi balok dan akor ditunjukkan dengan ketenangan situasi di kelas.

Antusias belajar musik siswa SMP Negeri 1 Mungkid sangat tinggi. Namun, antusias ini tidak didukung dengan media yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak ada salahnya menggunakan sebuah media dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mata pelajaran lain, seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Geografi, Fisika, Biologi dan yang lain sangat disarankan juga untuk menggunakan media dalam menyampaikan pesan materi kepada siswa. MS Word dan program untuk menampilkan grafik dan gambar dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan tata tulis yang baik dan benar bagi mata pelajaran bahasa, menunjukkan posisi sebuah pulau bagi mata pelajaran geografi

dan menunjukkan bagaimana gerak semu matahari dan gerak tumbuhan bagi mata pelajaran Fisika dan Biologi. Media bersifat dinamis sehingga dapat digunakan untuk apa saja, dengan catatan harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Antusias siswa kelas eksperimen dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan dengan membantu dalam pemasangan media untuk pembelajaran. Sikap keingintahuan siswa ditunjukkan dengan bertanya seputar mengapa digunakan media Sibelius tersebut. Media *notater* yang tidak pernah digunakan sebelumnya menjadikan siswa sangat ingin tahu dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas sangat tenang dan kondusif, dikarenakan siswa sangat memperhatikan bagaimana notasi balok dan akor diajarkan menggunakan Sibelius 7. Antusiasme siswa juga ditunjukkan dengan selalu bertanya dan meminta untuk dibunyikan akor (Sibelius 7). Siswa diajak mendengarkan bagaimana bunyi akor jika dimainkan, melihat susunan akor yang sedang dibunyikan dan memahami susunan akor dan bagaimana akor disusun. Oleh karena itu, Sibelius 7 efektif untuk proses pembelajaran di kelas eksperimen. Keberadaan media belajar *notater* (Sibelius 7) ini sangat menyita perhatian dan antusiasme siswa untuk belajar notasi balok dan akor lebih baik. Media *notater* Sibelius 7 telah memberikan efek menyita perhatian secara visual, auditori, dan perasaan siswa untuk belajar lebih baik.

Telah dilaksanakan penelitian juga di dalam kelas kontrol, yaitu kelas VIIIA. Namun, kelas kontrol diajar secara konvensional apa adanya. Media Sibelius 7 tidak digunakan di dalam kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas kontrol

hanya menggunakan buku pegangan Seni Musik yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Mungkid dan menggunakan metode konvensional seperti biasa.

Antusiasme siswa tidak begitu mencolok dan sangat rendah. Pembelajaran menggunakan metode konvensional dirasakan sangat monoton dan tidak efektif, karena siswa tidak diajak untuk mengembangkan visual dan auditori mereka secara maksimal. Suasana di dalam kelas seperti kelas pada umumnya, gaduh dan tidak kondusif. Keadaan ini terjadi karena siswa bosan dengan situasi yang selalu sama di setiap harinya. Tingkat keingintahuan siswa juga rendah di kelas kontrol, disebabkan tidak ada hal baru yang dipakai dalam proses pembelajaran notasi musik dan akor. Sehingga siswa beranggapan negatif, bahwa mata pelajaran seni musik membosankan dan sulit dipelajari karena tidak pernah tahu bagaimana bentuk, pola dan bunyi dari notasi musik dan akor.

Hal ini membuat perbedaan mencolok di kedua kelas. Pada dasarnya, dalam belajar, siswa membutuhkan alat bantu atau media yang efektif dan relevan untuk mempermudah dalam belajar. Siswa kelas kontrol tidak mendapatkan fasilitas mendengarkan bunyi dalam Sibelius 7 dan memahami susunan dan bentuk akor, sehingga antusiasme belajar dan tingkat keingintahuan rendah. Sedangkan antusias belajar dan tingkat keingintahuan siswa kelas eksperimen sangat tinggi, dikarenakan ada hal baru yang membantu belajar dan tidak monoton. Pada akhirnya, didapati perbedaan positif yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan Sibelius 7 di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian kedua kelas, terdapat peningkatan hasil belajar. Akan tetapi, sebagian besar siswa belum mencapai batas tuntas yang sudah

ditentukan dari SMP Negeri 1 Mungkid, yaitu 70. Hal ini disebabkan adanya perubahan metode mengajar di kelas yang mendadak. Dari belum pernah menggunakan media, kemudian secara tiba-tiba menggunakan media yang menjadikan siswa berpikir dua kali untuk menterjemahkan materi yang disampaikan.

Terjadi perubahan terhadap hasil belajar notasi balok dan akor. Perubahan ini ditunjukkan dengan sebagian besar nilai *posttest* sampel lebih baik dan lebih tinggi dari nilai *pretest*. Demikian juga, uji hipotesis bukan dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, namun membandingkan nilai rata-rata *posttest* dari kedua kelas.

Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 44,50 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 55,62. Selisih 11,12 diantara keduanya. Setelah dilakukan uji beda, didapatkan nilai *t* hitung -4,357 dengan signifikansi ( $p$ ) = 0,246. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena *t* hitung -4,357 > dari nilai *t* tabel 0,246 dan signifikansi ( $p$ ) < 0,05. Angka -4,357 merupakan harga mutlak sehingga simbol operasi negatif dan positif diabaikan, karena data yang dihasilkan adalah hasil murni namun berangka kecil di bawah 60.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi antara kelas yang diajar menggunakan Sibelius 7 dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan Sibelius 7. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 55,62, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 44,50 sehingga terdapat selisih 11,12 diantara keduanya. Setelah dilakukan tes uji beda, hasil uji t tipe *independent sample t-test* menunjukkan skor t hitung > t tabel, yaitu  $-4,357 > 0,246$  dan taraf signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Angka  $-4,357$  merupakan harga mutlak uji beda, maka tanda operasional negatif dan positif diabaikan. Didapatkan negatif karena skor nilai kurang dari 60. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “adanya perubahan positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan perlakuan Sibelius 7”, diterima.

#### B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan media *software notater* di tingkat Sekolah Menengah Pertama dapat diterapkan untuk model pembelajaran teori musik, khususnya notasi musik dan akor. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya nilai rata-rata siswa setelah dilakukan penelitian yang menggunakan media Sibelius 7. Adapun implikasi yang terjadi baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoretis

Pembelajaran menggunakan *software notater* dapat diterima di dalam kelas. Secara teoretis, media Sibelius 7 membantu siswa dalam memahami teori musik, khususnya pada notasi balok dan akor. Bagi guru, *software notater* Sibelius 7 dapat membantu guru dalam mengajarkan teori musik secara baik dan benar. Sibelius 7 mampu menjadi acuan alat bantu dalam mempelajari teori musik, notasi musik dan akor.

### 2. Implikasi Praktis

Sibelius 7 dapat diterima oleh siswa selama belajar seni musik di kelas. Sibelius 7 telah membantu siswa secara *audio*, *visual*, dan pemahaman. Sibelius 7 telah meningkatkan antusias dalam belajar notasi musik dan akor, karena siswa dapat melihat bentuk notasi musik dan akor yang baik dan benar, serta siswa dapat mendengarkan secara langsung bagaimana bunyi akor yang telah disusun.

## C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Sibelius 7 dalam pembelajaran musik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru musik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran teori musik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan di masa yang akan datang dapat dikembangkan dan ditemukan kreasi dalam menggunakan media *notater* musik yang lebih baik untuk pembelajaran di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saefuddin. (2002). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Baker, Th. (1907). *Dictionary of Musical Terms*, 11<sup>th</sup> ed. New York: G. Schirmer.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gema Ilmu.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Heinich, R. et al. (1998). *Instructional Technology and Media for Learning*. 8<sup>th</sup> ed. Boston: Pearson Education Inc., Prentice Hall.
- Holmes, Thomp. (2008). *Electronic and Experimental Musik and Culture*. New York: Routledge.
- Johnson, Robert L., et. al. (2009). *Assessing Performance : Designing, Scoring, and Validating Performance Tasks*. New York: The Guilford Press.
- Lodico, Marguerite. (2010). *Methods in Educational Research: from theory to practice*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Marcyzk, Geoffrey R. (2005). *Essentials of Research Design and Methodology*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Mudjilah, Hanna S. (2009). *Diktat Teori Musik 1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Diktat Teori Musik 2*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik.
- Riemann, Hugo. (1893). *Dictionary of Musik*. London: Augener & Co.
- Kothari C.R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques*, 3<sup>rd</sup> revised Ed. India: Jaipur – University of Rajasthan.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, ed. 15. Jakarta: Rajawali Pers
- Singh, Kultar. (2007). *Quantitative Social Research Methods*. Singapore: Sage Pub. Ltd.

Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.

Spreadbury, D., Ben & Finn, J. (2011). *Sibelius 7: Reference Guide*. USA: Avid Technology, Inc.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. 15). Bandung : AlfaBeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

# LAMPIRAN

# Lampiran 1

Judgement Expert  
(Drs. Suwarta Zebua, M.Pd)

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Hal : *permohonan menjadi ahli*  
Lamp. : *10 lembar*

Kepada  
Yth. Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat

Dengan hormat,

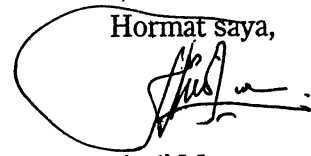
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul *Penggunaan Media Software Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid*, maka dengan ini saya:

Nama : ARDI MAGARA  
NIM : 09208244051  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kepada Bapak untuk menjadi ahli dan berkenan memvalidasi instrumen penelitian yang berupa soal pilihan ganda, yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun materi notasi dan akor Sibelius 7, kisi-kisi instrumen penelitian, soal instrumen penelitian dan jawaban instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan bantuannya disampaikan terimakasih.

Hormat saya,



Ardi Magara  
09208244051

## MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

### A. MASUKAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### B. SARAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Kesimpulan \*)

- ✓ Instrumen penelitian *layak* digunakan *tanpa revisi*  
Instrumen penelitian *layak* digunakan *dengan revisi*  
Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

\*) pilih yang sesuai

Yogyakarta, 31 Mei 2013  
*Expert,*

  
(Drs. Suwarta Zebua, M.Pd)  
NIP. 19600324 198803 1 003

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Materi Pokok	Sub-Materi Pokok	Indikator	No. Soal
Elemen Musik	Notasi dan Akor	a. Mengerti arti akor dan notasi b. Memahami nilai nada c. Mengerti nilai tanda istirahat d. Memahami letak nada e. Mengerti jenis interval f. Menjelaskan nilai sukat g. Menguraikan susunan akor menggunakan interval (kualitas) h. Mengerti susunan akor <i>triads</i> dan <i>seventh</i> i. Memahami kualitas akor dan susunannya j. Menjelaskan posisi pembalikan akor k. Memahami progresi akor mayor dan minor estándar l. Mengerti kepanjangan dan kependekan akor	1, 2 6, 21 8, 23 10 16 14, 15 5, 20 7, 9, 19 22 13 11, 12, 17, 18 24, 25













## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden:

No. presensi:

Kelas:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf yang dianggap benar di lembar jawab yang telah disediakan.

1. Triad mayor adalah ... .
  - a. susunan 3 nada atau lebih
  - b. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P4
  - c. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P5
  - d. susunan 3 nada yang biasa saja.
2. Notasi adalah ... .
  - a. simbol musik yang memiliki nilai nada
  - b. simbol notasi
  - c. simbol kesewaktuan
  - d. simbol tempo
3. Triad mayor tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint
  - b. alas, terts besar, quint lebih
  - c. alas, terts kecil, quint kurang
  - d. alas, terts besar, quint
4. Triad diminish tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint kurang
  - b. alas, terts besar, quint kurang
  - c. alas, terts kecil, quint lebih
  - d. alas, terts besar, quint
5. Nada *do* ke *la* merupakan nada yang berkualitas...
  - a. M6
  - b. m6
  - c. P6
  - d. A6
6.  Gambar di samping merupakan notasi ... .
  - a. seperempat
  - b. seperdelapan
  - c. setengah
  - d. utuh
7.  Merupakan susunan dari akor... .
  - a. C mayor
  - b. C minor
  - c. C dim
  - d. C aug
8.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ... .
  - a. utuh
  - b. seperenambelas
  - c. seperempat
  - d. seperdelapan
9. Berikut merupakan gambar dari triad C minor adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
10.  Dari gambar di samping, nada *c* terletak di garis paranada ... .
  - a. garis bantu (ledger)
  - b. garis tengah
  - c. 1
  - d. 3
11. Akor pokok mayor dalam tangganada mayor terdiri dari ... .
  - a. I – iv – V
  - b. I – IV – V#
  - c. I – ii – IV
  - d. I – IV – V – I
12. Dalam tangganada C mayor, akor pokok tersusun dari ... .
  - a. C – Dm – G
  - b. Dm – F – G
  - c. C – F – G
  - d. C – Gis – F
13. Dalam posisi pembalikan kedua, akor C mayor tersusun atas ... .
  - a. C – E – G
  - b. G – C – E
  - c. E – G – B
  - d. F – A – C
14. Sukat 4/4 memiliki ... notasi seperempat dalam satu birama.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
15. Gambar berikut yang menunjukkan tanda kunci F adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 



16. Di bawah ini yang menunjukkan interval *terts* ...



17. Progresi akor yang sempurna adalah ...

- a. I – IV – VI – I      c. I – IV – ii – V  
b. I – ii – IV – I      d. I – IV – V – I

18. Akor pokok minor dalam tangga nada C mayor tersusun atas ...


- a. G – B – Am      c. Am – Dm – E  
b. Am – Dm – A      d. Am – Dm – D

19. Susunan dari akor Fm adalah ...

- a. F – As – Bes      c. F – As – Gis  
b. F – As – C      d. F – As – D

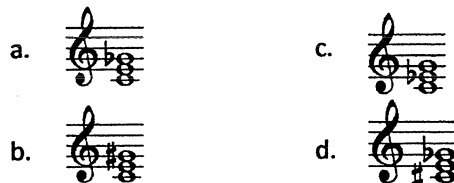
20. Berikut merupakan susunan kualitas pada triad *augmented* adalah ...


- a. M3, m3, P5      c. m3, m3, d4  
b. M3, M3, A5      d. M3, m3, P4

21.  Dari gambar di samping, notasi a memiliki nilai ... ketuk.

- a. 4      c. 2  
b. 3      d. 1

22. Berikut adalah gambar dari susunan triad akor yang tersusun kualitas *M3*, *m3*, *P5* adalah ...



23.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ...

- a. seperduabelas      c. seperempat  
b. seperdelapan      d. seperenam

24. Berikut ini, kepanjangan dari akor yang tidak benar adalah ...

- a. C minor mayor tujuh      c. C dim tujuh  
b. C tujuh mayor      d. C mayor tujuh

25. Berikut ini, penulisan kependekan akor yang benar adalah ...

- a. Am7      c. D\*7  
b. Cminor      d. C\_7

### JAWABAN SOAL POSTTEST

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1.	C	11.	D	21.	B
2.	A	12.	C	21.	C
3.	D	13.	B	23.	B
4.	A	14.	A	24.	D
5.	B	15.	C	25.	A
6.	C	16.	B		
7.	D	17.	D		
8.	C	18.	C		
9.	C	19.	B		
10.	A	20.	D		

# MATERI PENELITIAN

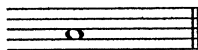
## NOTASI dan AKOR

Lokasi: SMP N 1 Mungkid Mgl

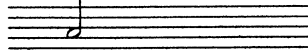
Pnlt.: Ardi Magara  
Apr. 7, 2013

### BASIC NOTATION NOTASI DASAR

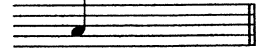
Not utuh, whole note,  
semibreve



Not setengah, half note,  
minim



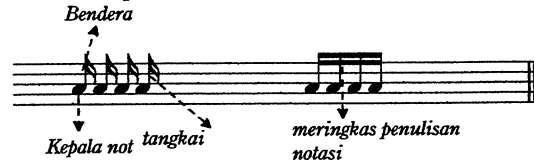
Not seperempat,  
quarter note,  
crotchet



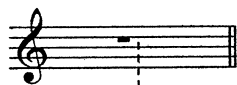
Not seperdelapan, 8th note, quaver



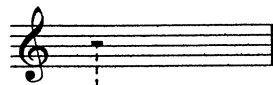
Not seperenambelas, 16th note, semiquaver



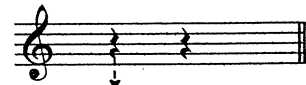
### TANDA ISTIRAHAT dan NILAINYA



Tanda istirahat  
penuh: bernilai 4 ketuk



Tanda istirahat  
setengah: bernilai 2 ketuk



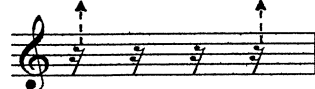
Tanda istirahat  
seperempat: bernilai 1 ketuk



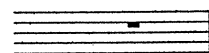
tempat jatuhnya  
aksen kuat:  
on beat

tempat jatuhnya  
aksen lemah:  
up beat

tempat jatuhnya  
aksen kuat: on beat



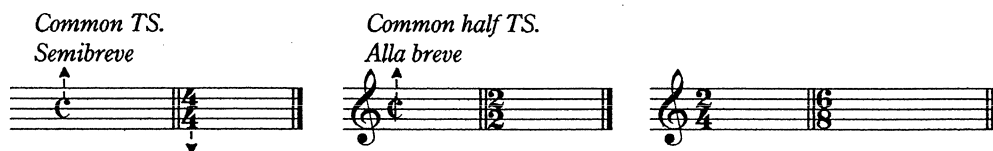
Tanda istirahat  
seperenambelas



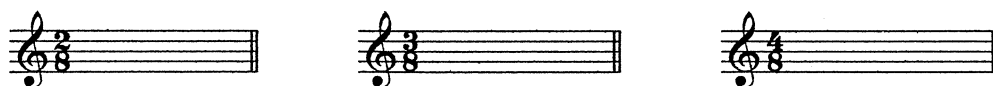
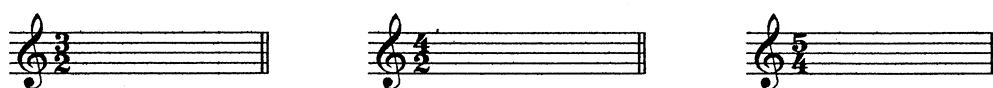
Copyright © 2013 UNY\_Mgl

TIME SIGNATURE  
TANDA SUKAT/Metrum

SUKAT UMUM



SUKAT TIDAK UMUM



NILAI NADA DALAM  
BEBERAPA SUKAT  
Berdasar Penyebut Seperempat

Not penuh tunggal      Nilai harafiah 4 ketuk

Not penuh tunggal      Nilai dalam secara harafiah

Not penuh + Not setengah  
Whole note + Half note

Tiga Not Setengah  
Triple Minim

NILAI NOT DALAM  
BEBERAPA SUKAT  
Berdasar Penyebut Perduaan

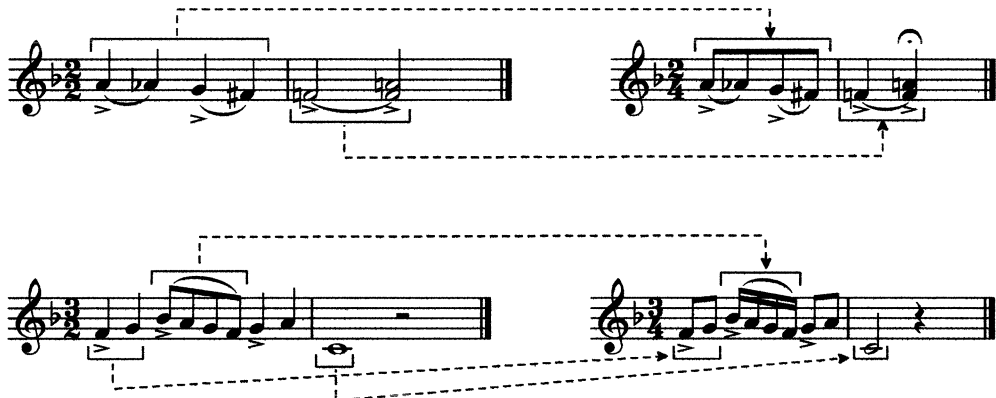
Not penuh tunggal      Nilai harafiah 2 ketuk

Not penuh + Not setengah  
Whole note + Half note

Tiga Not Setengah  
Triple Minim

## PERBEDAAN RASA MUSIKAL

*Penyebut perduaan terhadap perempatan*



*Di dalam satu birama terdapat enam notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.*



*Dalam sukat 2/4 menggunakan simbol triplet untuk membuat rasa seperti sukat 6/8.*



*Di dalam satu birama terdapat empat notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.*



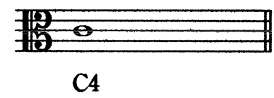
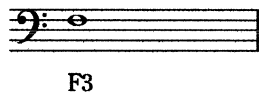
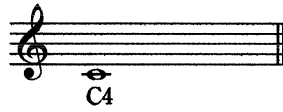
*Dalam sukat 2/4 ditulis dalam nilai yang sama, tapi memiliki nilai 2 ketuk.*



## PENGENALAN NAMA NADA



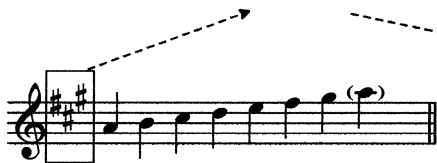
PENGENALAN TANDA KUNCI  
TANDA KUNCI POKOK  
*Primary Clefs*



TANDA MULA  
*Key Signature*

KRESS  
*Sharp*

ada 7 tanda mula kress



TANDA MULA  
*Key Signature*

MOLL  
*Flat*

ada 7 tanda mula moll



## INTERVAL

### Musical Interval

P1	M2	M3	P4	P5	m6	M7	P8
Prima Prime	Seconda Second	Terts Thirds	Quart Fourth	Quint Fifth	Sext Sixth	Septima Septime	Octava Octave

Interval *Perfect* (P) jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).  
Interval *Mayor* (M), jika dikurangi jaraknya menjadi *minor* (m),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).  
Interval *minor* (m), jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *mayor* (M).

m2	m3	A4	d4	A5	d5	M6	m7
Second kurang	Terts kurang	Quart lebih	Quart kurang	Quint lebih	Quint kurang	Sext lebih	Septim kurang

## AKOR CHORD

### Akor-akor dalam tangga nada Mayor

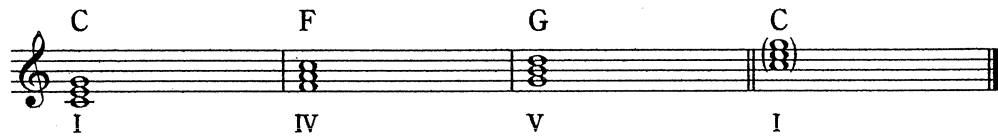
<i>Tonic</i>	<i>Supertonic</i>	<i>Mediant</i>	<i>Subdominant</i>	<i>Dominant</i>	<i>Submediant</i>	<i>Leading chord</i>
I	ii	iii	IV	V	iv	vii°

### Akor-akor dalam tangga nada Minor

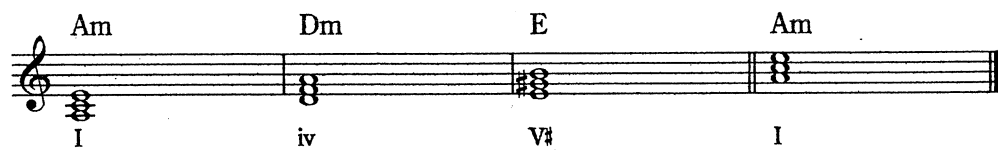
<i>Relatif Minor</i>						
I	ii°	biii	iv	v	vi	vii°

AKOR POKOK MAYOR  
*The Major Primary Chords*

Akor Pokok  
*Primary Chord*  
 Akor Dasar C Mayor



AKOR POKOK MINOR  
*The Minor Primary Chords*





## SUSUNAN AKOR

Ada 4 Triad dasar: Mayor, minor, diminished, augmented.

Triad mayor terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, m3, P5.

Triad minor terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, M3, P5.

Triad diminished terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, m3, d5.

Triad augmented terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, M3, A5.

### Mayor

C

G  
E  
C

### Minor

Am

E  
C  
A

### Diminished

C° (dim)

G $\flat$   
E $\flat$   
C

### Augmented

118 C+ (aug)

G  
E $\flat$   
C

**AKOR TAMBAHAN**  
*Extended Chords*

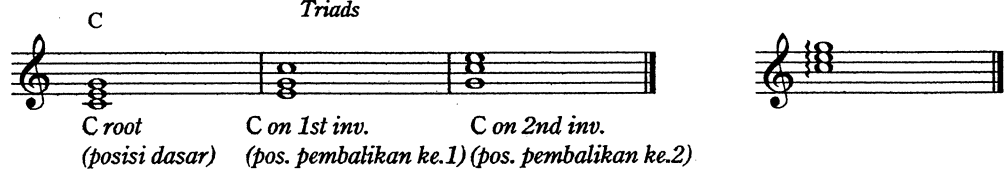


**AKOR TAMBAHAN**  
**DALAM SATU OKTAF**  
*Extended Chords in Octave*

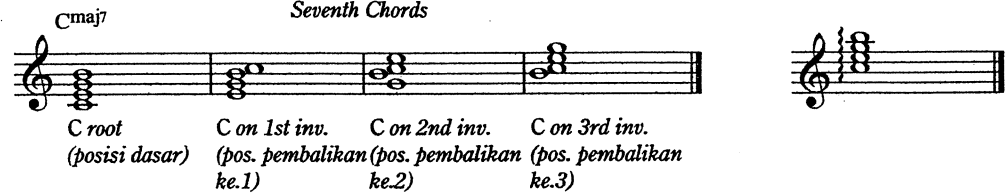


**AKOR PEMBALIKAN**  
*Inversion Chords in Octave*

**AKOR PEMBALIKAN**  
*Triads*





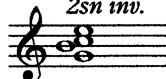





**AKOR PEMBALIKAN**  
*Seventh Chords*



**POSISI AKOR PEMBALIKAN**  
*Chord Inversion Positions*



**AKOR MAYOR 7**  
atau Septim  
*Seventh Major in C Major Scale*

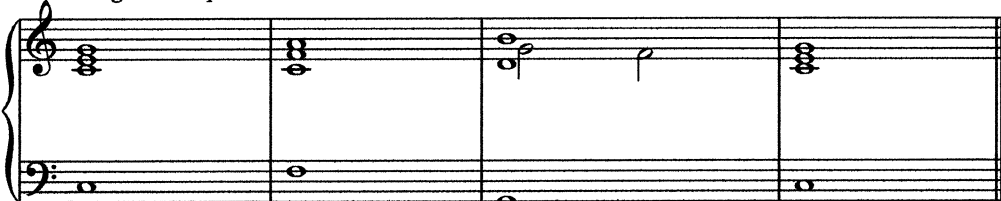
Pos. Dasar <i>Root pos.</i>	Pos. Balik ke.1 <i>1st inv.</i>	Pos. Balik ke.2 <i>2sn inv.</i>	Pos. Balik ke.3 <i>3rd inv.</i>
			
I 	I 	I 	I 

**PROGRESI AKOR POKOK**

**PROGRESI AKOR POKOK MAYOR DAN MINOR**  
*Major and minor Chord Progressions*

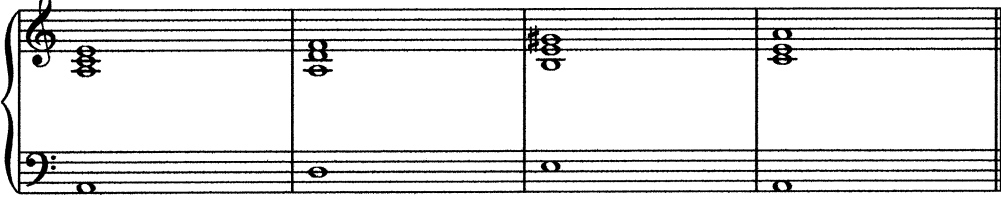
**PROGRESI  
AKOR MAYOR**  
*Major Chord Progression*

*Progresi Sempurna*



I IV V 7 I

**PROGRESI  
AKOR MINOR**  
*Minor Chord Progression*



i iv V# i

AKOR POKOK MAYOR 7  
*The Seventh Primary Chord Progressions*

Cmaj7      Fmaj7      G7(add9)      Cmaj7

AKOR BANTU  
*Auxiliary Chord*

I      IIIm      V      I

*Progresi lemah*

I      vi7      IIIm      I

*Progresi kuat*

I      vi7      IIIm      V7      I

# Lampiran 2

Judgement Expert  
(Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd)

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Hal : *permohonan menjadi ahli*  
Lamp. : *10 lembar*

Kepada  
Yth. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul *Penggunaan Media Software Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid*, maka dengan ini saya:

Nama : ARDI MAGARA  
NIM : 09208244051  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kepada Ibu untuk menjadi ahli dan berkenan memvalidasi instrumen penelitian yang berupa soal pilihan ganda, yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun materi notasi dan akor Sibelius 7, kisi-kisi instrumen penelitian, soal instrumen penelitian dan jawaban instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan bantuannya disampaikan terimakasih.

Hormat saya,



Ardi Magara  
09208244051

## MASUKAN DAN SARAN DARI EXPERT TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

### E. MASUKAN

1. Lebih teliti dalam membuat materi pembelajaran, khususnya pada istilah-istilah dalam musik. (seperti pada hal 3 tentang pengenalan tanda mula, dan penjelasan pada sukut  $4/4$  tetapi uraiannya sukut  $2/4$ )
2. Materi tentang akor disederhanakan lagi (apakah sudah sesuai dengan kondisi siswa?)

### F. SARAN

1. Sebaiknya materi pembelajaran lebih difokuskan lagi (tidak ditulis "notasi", karena notasi dalam musik meliputi banyak hal / seperti pada soal no. 1, sebaiknya kata "notasi" diganti).
2. Bahasa dalam soal hendaknya dibuat sejas mungkin, sehingga dapat dipahami oleh siswa. (Soal no. 13, 18, 19, dan 20 bahasanya perlu diperbaiki)

### Kesimpulan \*)

Instrumen penelitian layak digunakan tanpa revisi



Instrumen penelitian layak digunakan dengan revisi

Instrumen penelitian tidak layak digunakan

\*) pilih yang sesuai

Yogyakarta, 11 Juni 2013  
Expert,



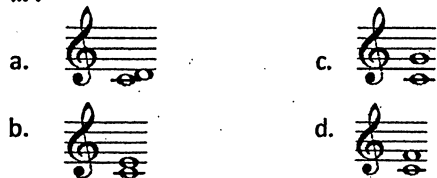
(Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd)  
NIP. 19660130 199001 2 001

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Materi Pokok	Sub-Materi Pokok	Indikator	No. Soal
Elemen Musik	Notasi dan Akor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerti arti akor dan notasi</li> <li>b. Memahami nilai nada</li> <li>c. Mengerti nilai tanda istirahat</li> <li>d. Memahami letak nada</li> <li>e. Mengerti jenis interval</li> <li>f. Menjelaskan nilai sukat</li> <li>g. Menguraikan susunan akor menggunakan interval (kualitas)</li> <li>h. Mengerti susunan akor <i>triads</i> dan <i>seventh</i></li> <li>i. Memahami kualitas akor dan susunannya</li> <li>j. Menjelaskan posisi pembalikan akor</li> <li>k. Memahami progresi akor mayor dan minor estándar</li> <li>l. Mengerti kepanjangan dan kependekan akor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1, 2</li> <li>6, 21</li> <li>8, 23</li> <li>10</li> <li>16</li> <li>14, 15</li> <li>5, 20</li> <li>7, 9, 19</li> <li>22</li> <li>13</li> <li>11, 12, 17, 18</li> <li>24, 25</li> </ul>



16. Di bawah ini yang menunjukkan interval *terts* ...



17. Progresi akor yang sempurna adalah ...

- a. I-IV-VI-I      c. I-IV-ii-V  
b. I-ii-IV-I      d. I-IV-V-I

18. Akor pokok minor dalam tangganada C mayor tersusun atas ...

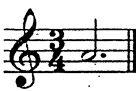
- a. G-B-Am      c. Am-Dm-E  
b. Am-Dm-A      d. Am-Dm-D

19. Susunan dari akor Fm adalah ...

- a. F-As-Bes      c. F-As-Gis  
b. F-As-C      d. F-As-D

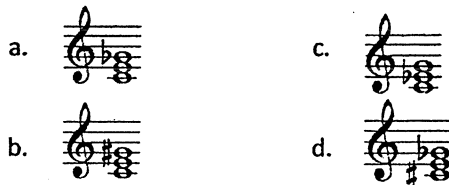
20. Berikut merupakan susunan kualitas pada triad *augmented* adalah ...


- a. M3, m3, P5      c. m3, m3, d4  
b. M3, M3, A5      d. M3, m3, P4

21.  Dari gambar di samping, notasi a memiliki nilai ... ketuk.

- a. 4      c. 2  
b. 3      d. 1

22. Berikut adalah gambar dari susunan triad akor yang tersusun kualitas M3, m3, P5 adalah ...



23.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ...

- a. seperduabelas      c. seperempat  
b. seperdelapan      d. seperenam

24. Berikut ini, kepanjangan dari akor yang tidak benar adalah ...

- a. C minor mayor tujuh      c. C dim tujuh  
b. C tujuh mayor      d. C mayor tujuh

25. Berikut ini, penulisan kependekan akor yang benar adalah ...

- a. Am7      c. D\*7  
b. Cminor      d. C\_7

### JAWABAN SOAL POSTTEST

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1.	C	11.	D	21.	B
2.	A	12.	C	21.	C
3.	D	13.	B	23.	B
4.	A	14.	A	24.	D
5.	B	15.	C	25.	A
6.	C	16.	B		
7.	D	17.	D		
8.	C	18.	C		
9.	C	19.	B		
10.	A	20.	D		

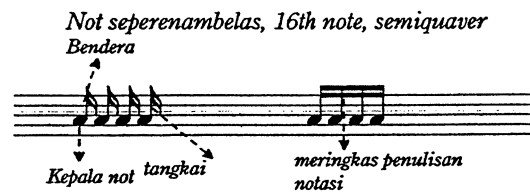
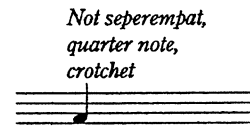
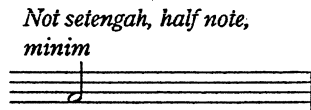
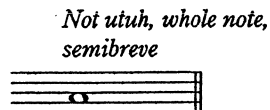
# MATERI PENELITIAN

## NOTASI dan AKOR

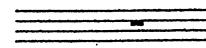
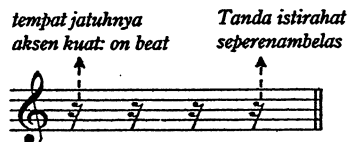
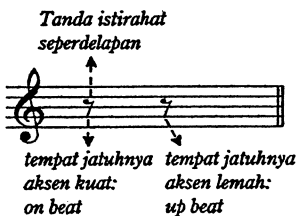
Lokasi: SMP N 1 Mungkid Mgl

Pnlt.: Ardi Magara  
Apr. 7, 2013

### BASIC NOTATION NOTASI DASAR



### TANDA ISTIRAHAT dan NILAINYA



Copyright © 2013 UNY\_Mgl

**NILAI NADA DALAM  
BEBERAPA SUKAT**  
*Berdasar Penyebut Seperempat*

Not penuh tunggal      Nilai harafiah 4 ketuk

Not penuh tunggal      Nilai dalam secara harafiah

Not penuh + Not setengah  
Whole note + Half note

Tiga Not Setengah  
Triple Minim

**NILAI NOT DALAM  
BEBERAPA SUKAT**  
*Berdasar Penyebut Perduaan*

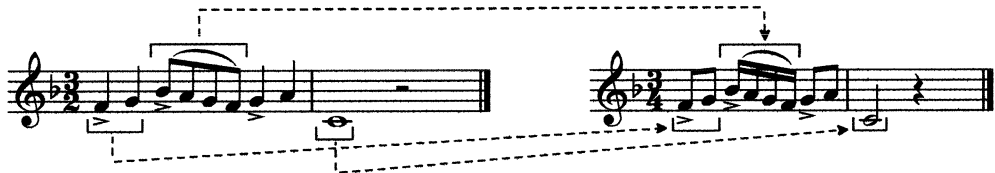
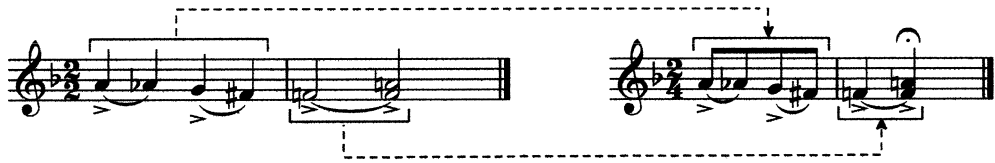
Not penuh tunggal      Nilai harafiah 2 ketuk

Not penuh + Not setengah  
Whole note + Half note

Tiga Not Setengah  
Triple Minim

## PERBEDAAN RASA MUSIKAL

Penyebut perdua dan terhadap perempat



Di dalam satu birama terdapat enam notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.



Dalam sukat 2/4 menggunakan simbol triplet untuk membuat rasa seperti sukat 6/8.



Di dalam satu birama terdapat empat notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.



Dalam sukat 2/4 ditulis dalam nilai yang sama, tapi memiliki nilai 2 ketuk.

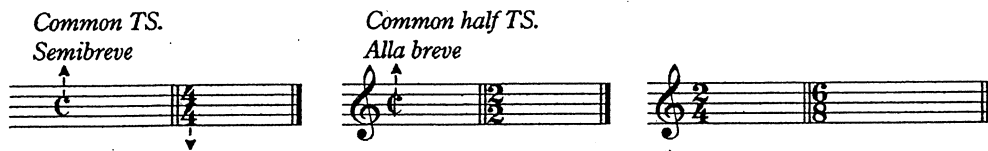


## PENGENALAN NAMA NADA

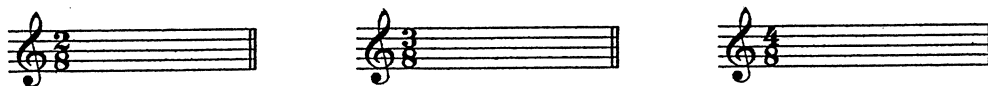
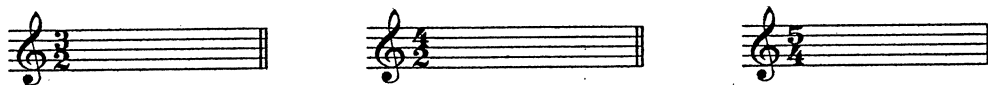


TIME SIGNATURE  
TANDA SUKAT/Metrum

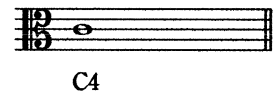
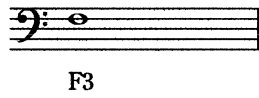
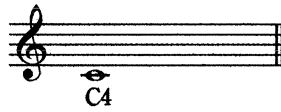
SUKAT UMUM



SUKAT TIDAK UMUM



PENGENALAN TANDA KUNCI  
TANDA KUNCI POKOK  
*Primary Clefs*



TANDA MULA  
*Key Signature*

KRESS  
*Sharp*

*ada 7 tanda mula kress*



TANDA MULA  
*Key Signature*

MOLL  
*Flat*

*ada 7 tanda mula moll*



## INTERVAL

### Musical Interval

P1	M2	M3	P4	P5	m6	M7	P8
Prima	Secunda	Terts	Quart	Quint	Sext	Septima	Octava
Prime	Second	Thirds	Fourth	Fifth	Sixth	Septime	Octave

Interval *Perfect* (P) jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).

Interval *Mayor* (M), jika dikurangi jaraknya menjadi *minor* (m),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).

Interval *minor* (m), jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *mayor* (M).

m2	m3	A4	d4	A5	d5	M6	m7
Second	Terts	Quart	Quart	Quint	Quint	Sext	Septim
kurang	kurang	lebih	kurang	lebih	kurang	lebih	kurang

## AKOR

### CHORD

#### Akor-akor dalam tangga nada Mayor

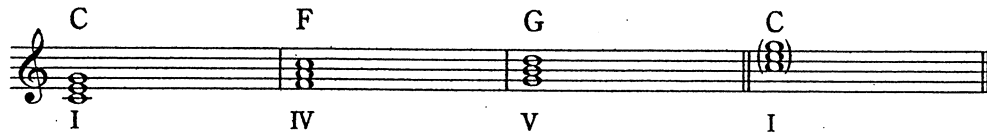
Tonic	Supertonic	Mediant	Subdominant	Dominant	Submediant	Leading chord
I	ii	iii	IV	V	iv	vii°

#### Akor-akor dalam tangga nada Minor

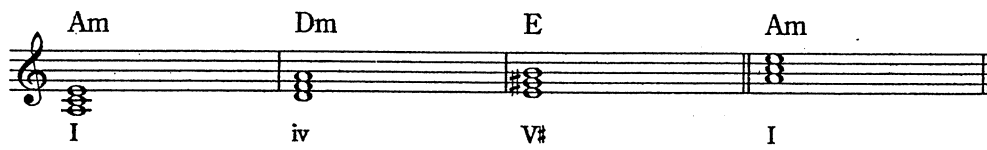
<i>Relatif Minor</i>						
I	ii°	biii	iv	v	vi	vii°

**AKOR POKOK MAYOR**  
*The Major Primary Chords*

**Akor Pokok**  
*Primary Chord*  
 Akor Dasar C Mayor



**AKOR POKOK MINOR**  
*The Minor Primary Chords*

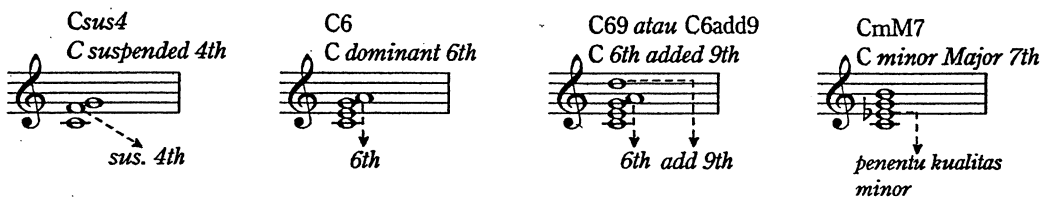




# AKOR TAMBAHAN Extended Chords

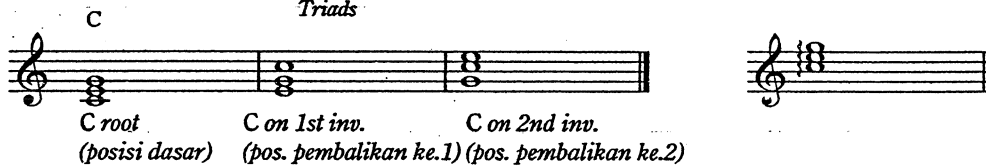


# AKOR TAMBAHAN DALAM SATU OKTAF Extended Chords in Octave

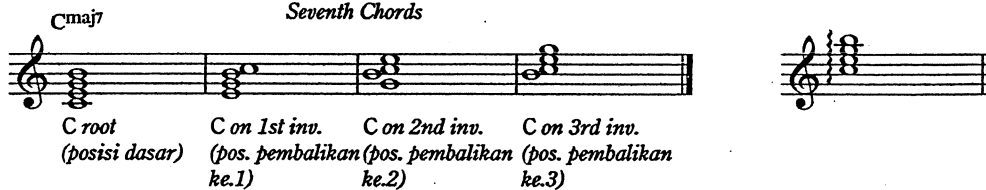


# AKOR PEMBALIKAN Inversion Chords in Octave

## AKOR PEMBALIKAN Triads



## AKOR PEMBALIKAN Seventh Chords



# POSISI AKOR PEMBALIKAN Chord Inversion Positions



## SUSUNAN AKOR

Ada 4 Triad dasar: Mayor, minor, diminished, augmented.

Triad mayor terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, m3, P5.

Triad minor terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, M3, P5.

Triad diminished terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, m3, d5.

Triad augmented terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, M3, A5.

### Mayor

C

Interval qualities: M3, m3, P5

### Minor

A<sup>m</sup>

Interval qualities: m3, M3, P5

### Diminished

C<sup>o</sup> (dim)


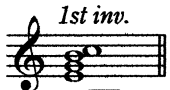
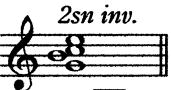
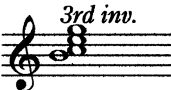




Interval qualities: m3, m3, d5

### Augmented

118 C<sup>+</sup> (aug)

Interval qualities: M3, M3, A5

AKOR MAYOR 7  
atau Septim  
*Seventh Major in C Major Scale*


Pos. Dasar <i>Root pos.</i>	Pos. Balik ke.1 <i>1st inv.</i>	Pos. Balik ke.2 <i>2sn inv.</i>	Pos. Balik ke.3 <i>3rd inv.</i>
			
I 	I 	I 	I 

PROGRESI AKOR POKOK

PROGRESI AKOR POKOK MAYOR DAN MINOR  
*Major and minor Chord Progressions*

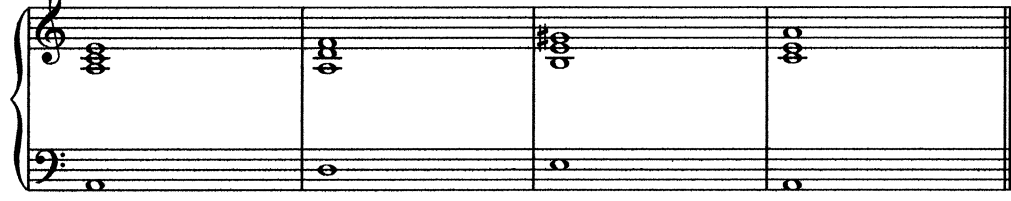
PROGRESI  
AKOR MAYOR  
*Major Chord Progression*

*Progresi Sempurna*



I IV V 7 I

PROGRESI  
AKOR MINOR  
*Minor Chord Progression*



i iv V# i

**AKOR POKOK MAYOR 7**  
*The Seventh Primary Chord Progressions*

Cmaj7      Fmaj7      G7(add9)      Cmaj7

**AKOR BANTU**  
*Auxiliary Chord*

*Progresi lemah*

I      IIIm      V      I

*Progresi kuat*

I      vi7      IIIm      V7      I

# Lampiran 3

Judgement Expert  
(Fu'adi, S.Sn., MA)

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Hal : *permohonan menjadi ahli*  
Lamp. : *10 lembar*

Kepada  
Yth. Fu'adi, S.Sn., M.A.  
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul *Penggunaan Media Software Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid*, maka dengan ini saya:

Nama : ARDI MAGARA  
NIM : 09208244051  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kepada Bapak untuk menjadi ahli dan berkenan memvalidasi instrumen penelitian yang berupa soal pilihan ganda, yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun materi notasi dan akor Sibelius 7, kisi-kisi instrumen penelitian, soal instrumen penelitian dan jawaban instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan bantuannya disampaikan terimakasih.

Hormat saya,



Ardi Magara  
09208244051

## MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

### C. MASUKAN

- Instrumen penelitian no. 20, soal ditulis  
Gm saja, bukan Gm 7.

### D. SARAN

#### Kesimpulan \*)

Instrumen penelitian *layak* digunakan *tanpa revisi*

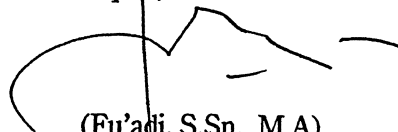
Instrumen penelitian *layak* digunakan *dengan revisi* ✓

Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

\*) pilih yang sesuai

Yogyakarta, // Juni 2013

*Expert,*



(Fu'adi, S.Sn., M.A)

NIP. 19781202 200501 1 002

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Materi Pokok	Sub-Materi Pokok	Indikator	No. Soal
Elemen Musik	Notasi dan Akor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerti arti akor dan notasi</li> <li>b. Memahami nilai nada</li> <li>c. Mengerti nilai tanda istirahat</li> <li>d. Memahami letak nada</li> <li>e. Mengerti jenis interval</li> <li>f. Menjelaskan nilai sukat</li> <li>g. Menguraikan susunan akor menggunakan interval (kualitas)</li> <li>h. Mengerti susunan akor <i>triads</i> dan <i>seventh</i></li> <li>i. Memahami kualitas akor dan susunannya</li> <li>j. Menjelaskan posisi pembalikan akor</li> <li>k. Memahami progresi akor mayor dan minor estándar</li> <li>l. Mengerti kepanjangan dan kependekan akor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1, 2</li> <li>6, 21</li> <li>8, 23</li> <li>10</li> <li>16</li> <li>14, 15</li> <li>5, 20</li> <li>7, 9, 19</li> <li>22</li> <li>13</li> <li>11, 12, 17, 18</li> <li>24, 25</li> </ul>















## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden:

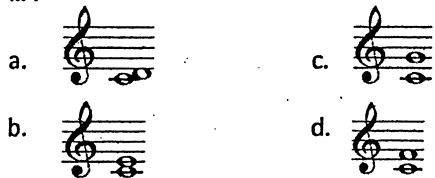
No. presensi:

Kelas:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf yang dianggap benar di lembar jawab yang telah disediakan.

1. Triad major adalah ... .
  - a. susunan 3 nada atau lebih
  - b. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P4
  - c. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P5
  - d. susunan 3 nada yang biasa saja.
2. Notasi adalah ... .
  - a. simbol musik yang memiliki nilai nada
  - b. simbol notasi
  - c. simbol kesewaktuan
  - d. simbol tempo
3. Triad mayor tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint
  - b. alas, terts besar, quint lebih
  - c. alas, terts kecil, quint kurang
  - d. alas, terts besar, quint
4. Triad diminish tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint kurang
  - b. alas, terts besar, quint kurang
  - c. alas, terts kecil, quint lebih
  - d. alas, terts besar, quint
5. Nada *do* ke *la* merupakan nada yang berkualitas...
  - a. M6
  - b. m6
  - c. P6
  - d. A6
6.  Gambar di samping merupakan notasi ... .
  - a. seperempat
  - b. seperdelapan
  - c. setengah
  - d. utuh
7.  Merupakan susunan dari akor... .
  - a. C mayor
  - b. C minor
  - c. C dim
  - d. C aug
8.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ... .
  - a. utuh
  - b. seperenambelas
  - c. seperempat
  - d. seperdelapan
9. Berikut merupakan gambar dari triad C minor adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
10.  Dari gambar di samping, nada *c* terletak di garis paranada ... .
  - a. garis bantu (ledger)
  - b. garis tengah
  - c. 1
  - d. 3
11. Akor pokok mayor dalam tangganada mayor terdiri dari ... .
  - a. I – iv – V
  - b. I – IV – V#
  - c. I – ii – IV
  - d. I – IV – V – I
12. Dalam tangganada C mayor, akor pokok tersusun dari ... .
  - a. C – Dm – G
  - b. Dm – F – G
  - c. C – F – G
  - d. C – Gis – F
13. Dalam posisi **pembalikan kedua**, akor C mayor tersusun atas ... .
  - a. C – E – G
  - b. G – C – E
  - c. E – G – B
  - d. F – A – C
14. Sukat 4/4 memiliki ... notasi seperempat dalam satu birama.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
15. Gambar berikut yang menunjukkan tanda kunci F adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 

16. Di bawah ini yang menunjukkan interval *terts* ...



17. Progresi akor yang sempurna adalah ...

- a. I – IV – VI – I      c. I – IV – ii – V  
b. I – ii – IV – I      d. I – IV – V – I

18. Akor pokok minor dalam tanggana C mayor tersusun atas ...

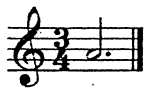
- a. G – B – Am      c. Am – Dm – E  
b. Am – Dm – A      d. Am – Dm – D

19. Susunan dari akor Fm adalah ...

- a. F – As – Bes      c. F – As – Gis  
b. F – As – C      d. F – As – D

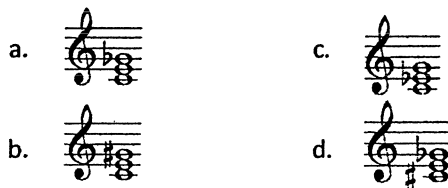
20. Berikut merupakan susunan kualitas pada triad *augmented* adalah ...


- a. M3, m3, P5      c. m3, m3, d4  
b. M3, M3, A5      d. M3, m3, P4

21.  Dari gambar di samping, notasi a memiliki nilai ... ketuk.

- a. 4      c. 2  
b. 3      d. 1

22. Berikut adalah gambar dari susunan triad akor yang tersusun kualitas M3, m3, P5 adalah ...



23.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ...

- a. seperduabelas      c. seperempat  
b. seperdelapan      d. seperenam

24. Berikut ini, kepanjangan dari akor yang tidak benar adalah ...

- a. C minor mayor tujuh      c. C dim tujuh  
b. C tujuh mayor      d. C mayor tujuh

25. Berikut ini, penulisan kependekan akor yang benar adalah ...

- a. Am7      c. D\*7  
b. Cminor      d. C\_7

### JAWABAN SOAL POSTTEST

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1.	C	11.	D	21.	B
2.	A	12.	C	21.	C
3.	D	13.	B	23.	B
4.	A	14.	A	24.	D
5.	B	15.	C	25.	A
6.	C	16.	B		
7.	D	17.	D		
8.	C	18.	C		
9.	C	19.	B		
10.	A	20.	D		

## INSTRUMEN PENELITIAN


Nama Responden:


No. presensi:


Kelas:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf yang dianggap benar di lembar jawab yang telah disediakan.






1. Triad mayor adalah ... .
  - a. susunan 3 nada atau lebih
  - b. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P4
  - c. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P5
  - d. susunan 3 nada yang biasa saja.
2. Notasi adalah ... .
  - a. simbol musik yang memiliki nilai nada
  - b. simbol notasi
  - c. simbol kesewaktuan
  - d. simbol tempo
3. Triad mayor tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint
  - b. alas, terts besar, quint lebih
  - c. alas, terts kecil, quint kurang
  - d. alas, terts besar, quint
4. Triad diminish tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint kurang
  - b. alas, terts besar, quint kurang
  - c. alas, terts kecil, quint lebih
  - d. alas, terts besar, quint
5. Nada *do* ke *la* merupakan nada yang berkualitas...
 

a. M6	c. P6
b. m6	d. A6
6.  Gambar di samping merupakan notasi ... .
 

a. seperempat	c. setengah
b. seperdelapan	d. utuh
7.  Merupakan susunan dari akor... .
 

a. C mayor	c. C dim
b. C minor	d. C aug
8.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ... .
 

a. utuh	c. seperempat
b. seperenambelas	d. seperdelapan
9. Berikut merupakan gambar dari triad C minor adalah ... .
 

a. 	c. 
b. 	d. 
10.  Dari gambar di samping, nada *c* terletak di garis paranada ... .
 





a. garis bantu (ledger)	c. 1
b. garis tengah	d. 3
11. Akor pokok mayor dalam tangganada mayor terdiri dari ... .
 

a. I – iv – V	c. I – ii – IV
b. I – IV – V#	d. I – IV – V – I
12. Dalam tangganada C mayor, akor pokok tersusun dari ... .
 

a. C – Dm – G	c. C – F – G
b. Dm – F – G	d. C – Gis – F
13. Dalam posisi pembalikan kedua, akor C mayor tersusun atas ... .
 

a. C – E – G	c. E – G – B
b. G – C – E	d. F – A – C
14. Sukat 4/4 memiliki ... notasi seperempat dalam satu birama.
 

a. 4	c. 2
b. 3	d. 1
15. Gambar berikut yang menunjukkan tanda kunci F adalah ... .
 

a. 	c. 
b. 	d. 

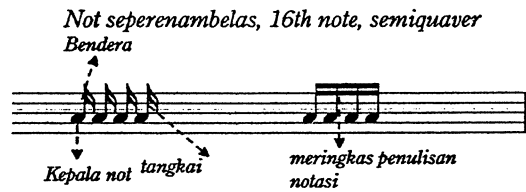
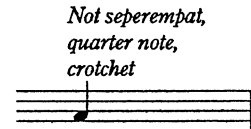
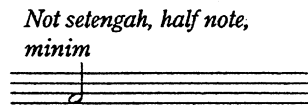
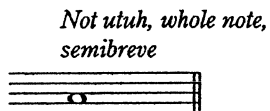
# MATERI PENELITIAN

## NOTASI dan AKOR

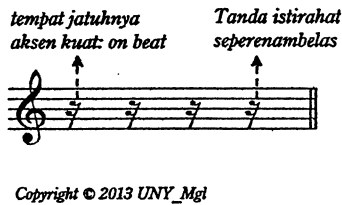
Lokasi: SMP N 1 Mungkid Mgl

Penlt.: Ardi Magara  
Apr. 7, 2013

### BASIC NOTATION NOTASI DASAR



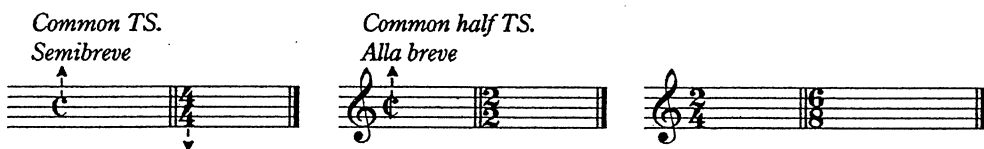
### TANDA ISTIRAHAT dan NILAINYA



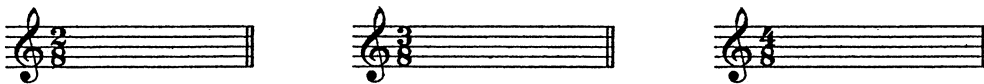
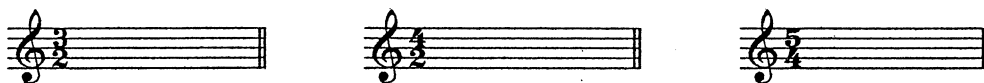
Copyright © 2013 UNY\_Mgl

TIME SIGNATURE  
TANDA SUKAT/Metrum

SUKAT UMUM



SUKAT TIDAK UMUM



**NILAI NADA DALAM  
BEBERAPA SUKAT**  
*Berdasar Penyebut Seperempat*

Not penuh tunggal	Nilai harafiah 4 ketuk	Not penuh tunggal	Nilai dalam secara harafiah
----------------------	---------------------------	----------------------	--------------------------------

4 1 2 3 4 4 1 1 2 3 4 5

Not penuh + Not setengah Whole note + Half note	Tiga Not Setengah Triple Minim
--	-----------------------------------

4 2 12 34 56 1 2 3 4 5 6

**NILAI NOT DALAM  
BEBERAPA SUKAT**  
*Berdasar Penyebut Perdua*

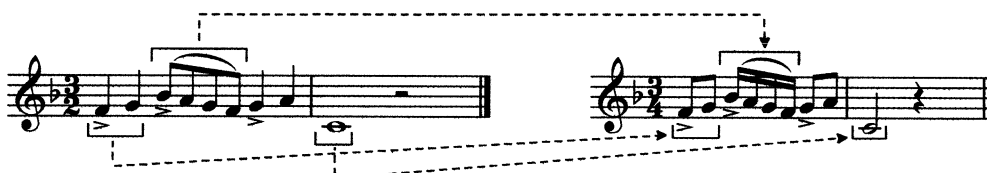
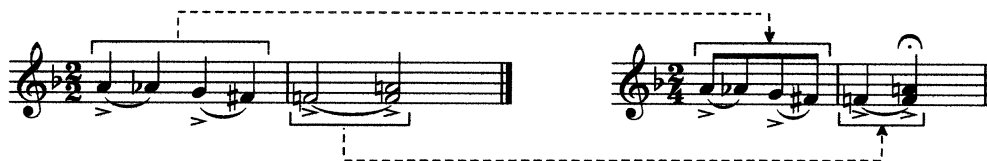
Not penuh tunggal	Nilai harafiah 2 ketuk
----------------------	---------------------------

2 1 2

Not penuh + Not setengah Whole note + Half note	Tiga Not Setengah Triple Minim
--	-----------------------------------

2 1 1 1 1 1 a 2 a 3 a

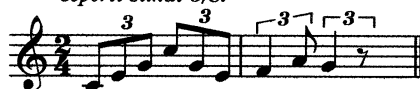
# PERBEDAAN RASA MUSIKAL Penyebut perdua dan terhadap perempat



Di dalam satu birama terdapat enam notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.



Dalam sukat 2/4 menggunakan simbol triplet untuk membuat rasa seperti sukat 6/8.



Di dalam satu birama terdapat empat notasi seperdelapan yang memiliki aksen kuat di ketukan pertama.



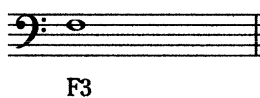
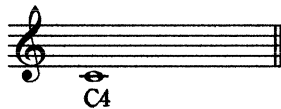
Dalam sukat 2/4 ditulis dalam nilai yang sama, tapi memiliki nilai 2 ketuk.



## PENGENALAN NAMA NADA



PENGENALAN TANDA KUNCI  
TANDA KUNCI POKOK  
*Primary Clefs*



TANDA MULA  
*Key Signature*

KRESS  
*Sharp*

*ada 7 tanda mula kress*



TANDA MULA  
*Key Signature*

MOLL  
*Flat*

*ada 7 tanda mula moll*





## INTERVAL *Musical Interval*

P1	M2	M3	P4	P5	m6	M7	P8
<i>Prima</i>	<i>Secunda</i>	<i>Terts</i>	<i>Quart</i>	<i>Quint</i>	<i>Sext</i>	<i>Septima</i>	<i>Octava</i>
<i>Prime</i>	<i>Second</i>	<i>Thirde</i>	<i>Fourth</i>	<i>Fifth</i>	<i>Sixth</i>	<i>Septime</i>	<i>Octave</i>

Interval *Perfect* (P) jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).  
Interval *Mayor* (M), jika dikurangi jaraknya menjadi *minor* (m),  
jika ditambah jaraknya menjadi *augmented* (A).  
Interval *minor* (m), jika dikurangi jaraknya menjadi *diminished* (d),  
jika ditambah jaraknya menjadi *mayor* (M).

m2	m3	A4	d4	A5	d5	M6	m7
<i>Second</i> <i>kurang</i>	<i>Terts</i> <i>kurang</i>	<i>Quart</i> <i>lebih</i>	<i>Quart</i> <i>kurang</i>	<i>Quint</i> <i>lebih</i>	<i>Quint</i> <i>kurang</i>	<i>Sext</i> <i>lebih</i>	<i>Septim</i> <i>kurang</i>

## AKOR CHORD

### Akor-akor dalam tangga nada Mayor

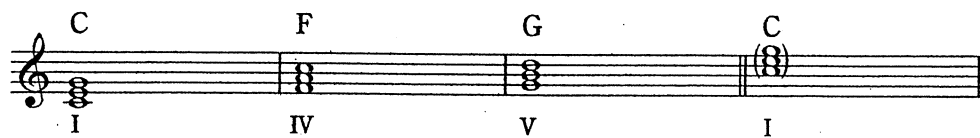
<i>Tonic</i>	<i>Supertonic</i>	<i>Mediant</i>	<i>Subdominant</i>	<i>Dominant</i>	<i>Submediant</i>	<i>Leading chord</i>
I	ii	iii	IV	V	iv	vii°

### Akor-akor dalam tangga nada Minor

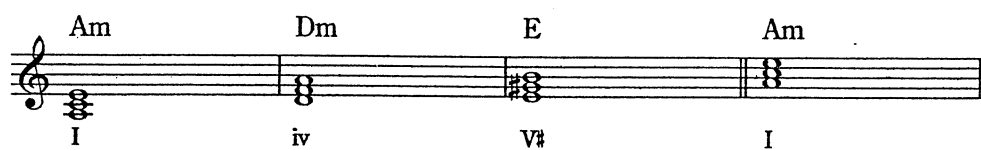
<i>Relatif Minor</i>						
I	ii°	biii	iv	v	vi	vii°

**AKOR POKOK MAYOR**  
*The Major Primary Chords*

**Akor Pokok**  
*Primary Chord*  
 Akor Dasar C Mayor



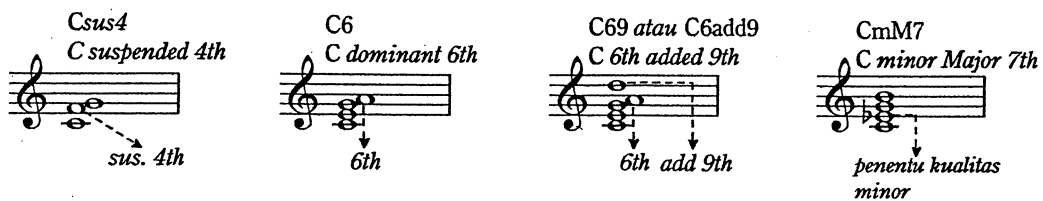
**AKOR POKOK MINOR**  
*The Minor Primary Chords*



# AKOR TAMBAHAN Extended Chords

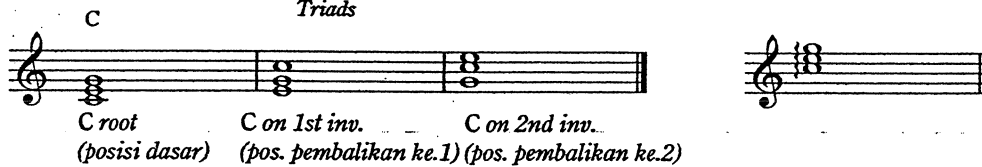


# AKOR TAMBAHAN DALAM SATU OKTAF Extended Chords in Octave

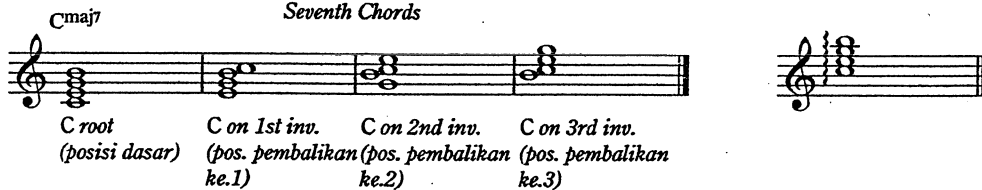


# AKOR PEMBALIKAN Inversion Chords in Octave

## AKOR PEMBALIKAN Triads



## AKOR PEMBALIKAN Seventh Chords



# POSISI AKOR PEMBALIKAN Chord Inversion Positions



## SUSUNAN AKOR

Ada 4 Triad dasar: Mayor, minor, diminished, augmented.

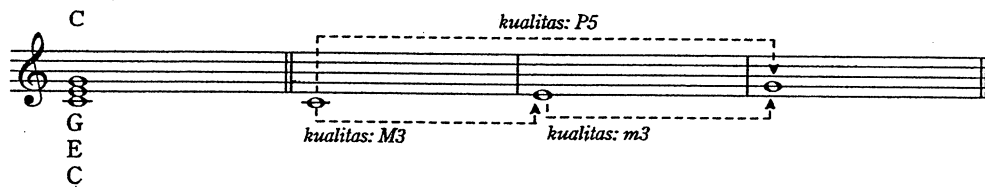
Triad mayor terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, m3, P5.

Triad minor terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, M3, P5.

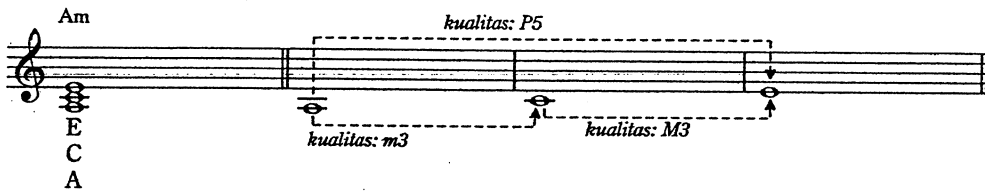
Triad diminished terdiri dari 3 nada yang berkualitas m3, m3, d5.

Triad augmented terdiri dari 3 nada yang berkualitas M3, M3, A5.

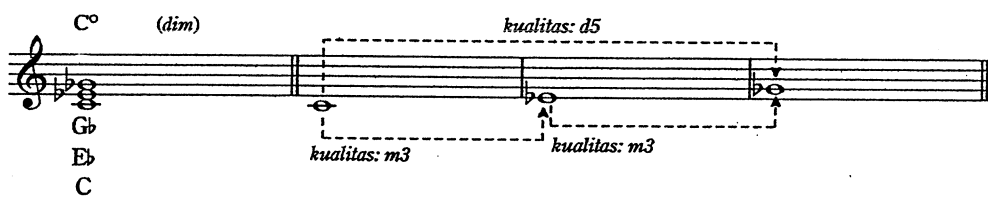
### Mayor



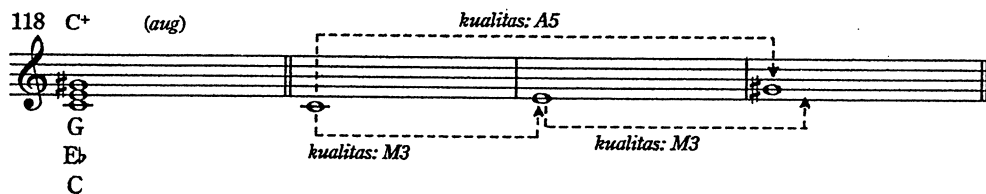
### Minor



### Diminished



### Augmented



**AKOR MAYOR 7**  
atau Septim  
*Seventh Major in C Major Scale*

Pos. Dasar <i>Root pos.</i>	Pos. Balik ke.1 <i>1st inv.</i>	Pos. Balik ke.2 <i>2sn inv.</i>	Pos. Balik ke.3 <i>3rd inv.</i>

**PROGRESI AKOR POKOK**

**PROGRESI AKOR POKOK MAYOR DAN MINOR**  
*Major and minor Chord Progressions*

**PROGRESI  
AKOR MAYOR**  
*Major Chord Progression*

*Progresi Sempurna*

I IV V 7 I

**PROGRESI  
AKOR MINOR**  
*Minor Chord Progression*

i iv V# i

**AKOR POKOK MAYOR 7**  
*The Seventh Primary Chord Progressions*

Cmaj7      Fmaj7      G7(add9)      Cmaj7

**AKOR BANTU**  
*Auxiliary Chord*

I      IIIm      V      I

*Progresi lemah*

I      vi7      IIIm      I

*Progresi kuat*

I      vi7      IIIm      V7      I

# Lampiran 4

## Hasil Uji Instrumen

PRETEST

Resp.	No. Butir Soal																									Total Jwb	Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
A1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10	40
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	36
A3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	28
A4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11	44
A5	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13	52
A6	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	11	44
A7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	28
A8	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12	48
A9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9	36
A10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	13	52
A11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	36
A12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	24
A13	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12	48
A14	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10	40
A15	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8	32
A16	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	56
A17	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	36
A18	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	32
A19	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7	28



A20	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12	48
A21	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	12	48
A22	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10	40
A23	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	36
A24	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	32
A25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	14	56
A26	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11	44
A27	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13	52
A28	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8	32
A29	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	13	52
A30	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	20
A31	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11	44
A32	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	36
A33	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	48
A34	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8	32
A35	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14	56
A36	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11	44
A37	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	40
A38	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	32
A39	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	36
A40	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	28
A41	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	52

A42	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	24
A43	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	10	40
A44	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10	40
A45	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	8	32
A46	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	28
A47	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	44
A48	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	28
A49	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9	36
A50	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11	44
A51	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	28
A52	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	12	48
A53	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	36
A54	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	11	44
A55	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	12	48
A56	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	56
A57	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	44
A58	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11	44
A59	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9	36
A60	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	44
A61	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6	24
A62	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	52
A63	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14	56

A64	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	36		
$\sum$ (jumlah)	34	27	29	41	9	36	33	27	30	26	31	38	21	27	24	17	25	26	17	21	18	23	16	10	34	640	2560

POSTTEST

Resp.	No. Butir Soal																								Total Jwb/n	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
A1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
A2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
A3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
A4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	11
A5	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9
A6	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11
A7	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11
A8	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12
A9	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11
A10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
A11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11
A12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11
A13	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	12
A14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	10
A15	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13
A16	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13
A17	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13
A18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
A19	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8

A20	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	13
A21	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
A22	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12
A23	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19
A24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16
A25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12
A26	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
A27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6
A28	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9
A29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16
A30	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
A31	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
A32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
A33	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	13
A34	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
A35	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11
A36	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
A37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14
A38	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13
A39	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11
A40	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
A41	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

A42	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11
A43	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	
A44	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15	
A45	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	
A46	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	
A47	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	
A48	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
A49	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	
A50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	
A51	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
A52	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	13	
A53	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	
A54	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	
A55	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
A56	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	
A57	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
A58	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
A59	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	
A60	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13	
A61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
A62	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
A63	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	

A64	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	
Σ (jumlah)	42	34	34	19	22	25	18	50	36	59	43	44	39	46	41	54	27	42	30	21	42	41	38	35	38	801

# Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas



### Uji Validitas

$df = n-2$ ,  $df = 64-2 = 62$

maka  $r_{tabel} = 0.246$  pd taraf 0.05

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
btr1	.53	.503	64
btr2	.42	.498	64
btr3	.45	.502	64
btr4	.64	.484	64
btr5	.14	.350	64
btr6	.56	.500	64
btr7	.52	.504	64
btr8	.42	.498	64
btr9	.47	.503	64
btr10	.41	.495	64
btr11	.48	.504	64
btr12	.59	.495	64
btr13	.33	.473	64
btr14	.42	.498	64
btr15	.38	.488	64
btr16	.27	.445	64
btr17	.40	.493	63
btr18	.41	.495	64
btr19	.27	.445	64
btr20	.33	.473	64
btr21	.28	.453	64
btr22	.36	.484	64
btr23	.25	.436	64
btr24	.17	.380	64
btr25	.53	.503	64
Total	10.02	2.354	64

### Uji Validitas Hitungan

Data uji validitas diambil dari soal pretest. Menggunakan 5 sampel dari 25 butir pertanyaan.

Rumus uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

dengan:

$$n = 64$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246 - \text{Sugiyono (tabel } r \text{ product moment Pearson)}$$

Uji Validitas:

1. Butir Soal 1

$$\sum x = 34$$

$$\sum y = 631$$

$$\sum xy = 355$$

$$\sum (x^2) = 34$$

$$\sum (y^2) = 6649$$

$$(\sum x)^2 = 1156$$

$$(\sum y)^2 = 398161$$

$$r = \frac{64(355) - (34)(631)}{\sqrt{[64(34) - (1156)][64(6649) - (398161)]}}$$

$$r = \frac{22720 - 21454}{\sqrt{[2176 - 1156][425536 - 398161]}}$$

$$r = \frac{1266}{\sqrt{(1020)(27375)}}$$

$$r = \frac{1266}{\sqrt{27922500}}$$

$$r = \frac{1266}{5284}$$

$$r = 0.23959122 = 0.240$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.240$$

Keputusan :

pertanyaan butir 1 dinyatakan *tidak valid* karena  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = 0.240 < 0.246$

## 2. Butir Soal 2

$$\begin{aligned}\sum x &= 27 & r &= \frac{64(295)-(27)(631)}{\sqrt{[64(27)-(729)][64(6649)-(398161)]}} \\ \sum y &= 631 \\ \sum xy &= 295 & r &= \frac{18880-17037}{\sqrt{[1728-729][425536-398161]}} \\ \sum (x^2) &= 27 & r &= \frac{1843}{\sqrt{(999)(27375)}} \\ \sum (y^2) &= 6649 & r &= \frac{1843}{\sqrt{27347625}} \\ (\sum x)^2 &= 729 & r &= \frac{1843}{5229} \\ (\sum y)^2 &= 398161\end{aligned}$$

$$r = 0.35245745 = 0.352$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.352$$

Keputusan:

pertanyaan butir 1 dinyatakan *valid* karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0.352 > 0.246$

## 3. Butir Soal 3

$$\begin{aligned}\sum x &= 29 & r &= \frac{64(295)-(29)(631)}{\sqrt{[64(29)-(841)][64(6649)-(398161)]}} \\ \sum y &= 631 \\ \sum xy &= 295 & r &= \frac{18880-18299}{\sqrt{[1856-841][425536-398161]}} \\ \sum (x^2) &= 29 & r &= \frac{581}{\sqrt{(1015)(27375)}} \\ \sum (y^2) &= 6649 & r &= \frac{581}{\sqrt{27785625}} \\ (\sum x)^2 &= 841 & r &= \frac{581}{5271} \\ (\sum y)^2 &= 398161\end{aligned}$$

$$r = 0.11022576 = 0.110$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.110$$

Keputusan:

pertanyaan butir 3 dinyatakan *tidak valid* karena  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = 0.110 < 0.246$

## 2. Butir Soal 2

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 27 \\ \Sigma y &= 631\end{aligned}\quad r = \frac{64(295)-(27)(631)}{\sqrt{[64(27)-(729)][64(6649)-(398161)]}}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= 295 \\ \Sigma(x^2) &= 27\end{aligned}\quad r = \frac{18880-17037}{\sqrt{[1728-729][425536-398161]}}$$

$$\begin{aligned}\Sigma(y^2) &= 6649 \\ (\Sigma x)^2 &= 729\end{aligned}\quad r = \frac{1843}{\sqrt{(999)(27375)}}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma y)^2 &= 398161 \\ r &= \frac{1843}{\sqrt{27347625}}\end{aligned}$$

$$r = 0.35245745 = 0.352$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.352$$

Keputusan:

pertanyaan butir 1 dinyatakan *valid* karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0.352 > 0.246$

## 3. Butir Soal 3

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 29 \\ \Sigma y &= 631\end{aligned}\quad r = \frac{64(295)-(29)(631)}{\sqrt{[64(29)-(841)][64(6649)-(398161)]}}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= 295 \\ \Sigma(x^2) &= 29\end{aligned}\quad r = \frac{18880-18299}{\sqrt{[1856-841][425536-398161]}}$$

$$\begin{aligned}\Sigma(y^2) &= 6649 \\ r &= \frac{581}{\sqrt{(1015)(27375)}}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma x)^2 &= 841 \\ r &= \frac{581}{\sqrt{27785625}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma y)^2 &= 398161 \\ r &= \frac{581}{5271}\end{aligned}$$

$$r = 0.11022576 = 0.110$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.110$$

Keputusan:

pertanyaan butir 3 dinyatakan *tidak valid* karena  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = 0.110 < 0.246$

#### 4. Butir Soal 4

$$\begin{aligned}\sum x &= 41 & r &= \frac{64(413) - (41)(631)}{\sqrt{[64(41) - (1681)][64(6649) - (398161)]}} \\ \sum y &= 631\end{aligned}$$

$$\sum xy = 413 \quad r = \frac{26432 - 25871}{\sqrt{[2624 - 1681][425536 - 398161]}}$$

$$\begin{aligned}\sum (x^2) &= 41 & r &= \frac{561}{\sqrt{(943)(27375)}} \\ \sum (y^2) &= 6649\end{aligned}$$

$$(\sum x)^2 = 1681 \quad r = \frac{561}{\sqrt{25814625}}$$

$$(\sum y)^2 = 398161 \quad r = \frac{561}{5080}$$

$$r = 0.11043307 = 0.110$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = 0.110$$

Keputusan:

pertanyaan butir 4 dinyatakan *tidak valid* karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0.110 < 0.246$

#### 5. Butir Soal 5

$$\begin{aligned}\sum x &= 9 & r &= \frac{64(85) - (9)(631)}{\sqrt{[64(9) - (81)][64(6649) - (398161)]}} \\ \sum y &= 631\end{aligned}$$

$$\sum xy = 85 \quad r = \frac{5440 - 5679}{\sqrt{[576 - 81][425536 - 398161]}}$$

$$\begin{aligned}\sum (x^2) &= 9 & r &= \frac{-239}{\sqrt{(525)(27375)}} \\ \sum (y^2) &= 6649\end{aligned}$$

$$(\sum x)^2 = 81 \quad r = \frac{-239}{\sqrt{14371875}}$$

$$(\sum y)^2 = 398161 \quad r = \frac{-239}{3791}$$

$$r = -0.06304405 = -0.063$$

$$r_{\text{tabel}} = 0.246$$

$$r_{\text{hitung}} = -0.063$$

Keputusan:

pertanyaan butir 3 dinyatakan *tidak valid* karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = -0.063 < 0.246$

	br1	br2	br3	br4	br5	br6	br7	br8	br9	br10	br11	br12	br13	br14	br15	br16	br17	br18	br19	br20	br21	br22	br23	br24	br25	Total
br1 Pearson Correlation	1	.168	.226	.014	.020	-.008	-.159	.105	.067	-.116	-.029	.052	-.077	-.022	.081	.069	-.006	.076	-.073	-.077	-.109	-.014	-.108	-.153	-.067	.194
Sig. (2-tailed)		.183	.072	.911	.877	.951	.211	.409	.601	.363	.818	.684	.545	.864	.525	.590	.962	.552	.566	.545	.392	.911	.394	.227	.601	.125
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br2 Pearson Correlation	.168	1	-.015	.112	.109	-.076	.068	-.025	.149	-.127	.122	.062	-.193	.167	-.204	-.012	.243	.002	-.012	.077	-.183	.151	.091	-.138	.042	.333
Sig. (2-tailed)	.183		.907	.377	.389	.552	.592	.844	.241	.318	.338	.624	.127	.187	.106	.923	.055	.987	.923	.546	.149	.232	.473	.278	.744	.007
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br3 Pearson Correlation	.226	.015	1	-.103	-.188	.044	-.248	-.078	-.163	.142	.060	-.078	.166	-.078	.073	.163	.058	.206	.092	.032	-.151	-.158	-.018	-.082	-.026	.196
Sig. (2-tailed)	.072	.907		.417	.138	.733	.048	.538	.198	.264	.638	.541	.190	.538	.567	.197	.651	.103	.469	.799	.235	.211	.887	.520	.841	.122
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br4 Pearson Correlation	.014	.112	-.103	1	-.165	.062	.056	-.020	.116	-.110	-.121	.044	-.101	-.217	-.160	.156	.211	-.044	.008	.315	-.038	-.253	.056	-.004	.014	.172
Sig. (2-tailed)	.911	.377	.417		.192	.629	.660	.878	.360	.388	.340	.733	.428	.084	.207	.220	.097	.733	.950	.011	.763	.043	.658	.975	.911	.173
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br5 Pearson Correlation	.020	.109	-.188	-.165	1	-.187	-.058	.018	.070	-.060	-.032	-.123	-.091	.018	-.128	-.142	-.146	-.060	.164	-.187	-.053	.165	.078	-.065	-.160	-.099
Sig. (2-tailed)	.877	.389	.138	.192		.139	.651	.885	.581	.637	.800	.333	.473	.885	.315	.265	.255	.637	.196	.139	.677	.192	.541	.609	.205	.437
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br6 Pearson Correlation	-.008	-.076	.044	.062	-.187	1	.280	-.076	.260	.088	-.028	-.024	.214	.052	.163	-.040	-.019	-.168	.103	.080	.131	.135	.000	-.183	.371	.478
Sig. (2-tailed)	.951	.552	.733	.629	.139		.025	.552	.038	.488	.829	.850	.090	.684	.199	.753	.884	.184	.420	.532	.301	.286	1.000	.149	.003	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br7 Pearson Correlation	-.159	.068	-.248	.056	-.058	.280	1	.068	.221	-.153	-.124	.026	.078	.068	.105	-.054	-.175	-.344	.017	.078	.050	-.186	.054	.110	.092	.181
Sig. (2-tailed)	.211	.592	.048	.660	.651	.025		.592	.079	.227	.328	.839	.540	.592	.409	.671	.170	.005	.896	.540	.695	.140	.671	.387	.470	.153
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64	64
br8 Pearson Correlation	.105	-.025	-.078	-.020	.018	-.076	.068	1	.149	-.127	-.068	-.131	-.058	-.089	-.008	-.084	-.112	.131	.131	-.058	-.253	-.112	.018	.030	-.149	.048
Sig. (2-tailed)	.409	.844	.538	.878	.885	.552	.592		.241	.318	.592	.303	.649	.484	.949	.510	.380	.303	.302	.649	.044	.377	.886	.813	.241	.704



btr17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.006 .962 63	.243 .055 63	.058 .651 63	.211 .097 63	-.146 .255 63	-.019 .884 63	-.175 .170 63	-.112 .380 63	.032 .803 63	-.021 .871 63	.110 .390 63	.153 .232 63	-.135 .292 63	-.087 .499 63	-.235 .063 63	-.055 .671 63	1 .166 63	.177 .030 63	-.274 .046 63	.062 .721 63	-.076 .632 63	.272 .031 63	-.031 .808 63	-.032 .803 63	.210 .099 63	
btr18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.076 .552 64	.002 .987 64	.206 .103 64	-.044 .733 64	-.060 .637 64	-.168 .184 64	-.344 .005 64	.131 .303 64	-.076 .552 64	.158 .213 64	.090 .482 64	-.028 .824 64	-.036 .778 64	-.062 .624 64	-.115 .366 64	.007 .958 64	.177 .166 63	1 .608 64	-.065 .032 64	.032 .803 64	.119 .347 64	-.037 .773 64	-.124 .330 64	.012 .925 64	.212 .092 64	
btr19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.073 .566 64	-.012 .923 64	.092 .469 64	.008 .950 64	.164 .196 64	.103 .420 64	.017 .896 64	.131 .302 64	.073 .566 64	.295 .018 64	.125 .325 64	-.079 .536 64	.107 .399 64	-.012 .923 64	.046 .720 64	-.041 .746 64	-.274 .030 63	1 .608 64	.032 .803 64	.096 .451 64	.139 .272 64	.061 .631 64	-.180 .154 64	-.073 .566 64	.329 .008 64	
btr20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.077 .545 64	.077 .546 64	.032 .799 64	.315 .011 64	-.187 .139 64	.080 .532 64	.078 .540 64	-.058 .649 64	.010 .935 64	.032 .803 64	-.078 .540 64	-.032 .803 64	.079 .537 64	.009 .941 64	-.129 .310 64	.107 .399 64	.046 .721 63	.032 .803 64	1 .957 64	.007 .957 64	-.177 .163 64	-.019 .880 64	.034 .787 64	.123 .333 64	.280 .025 64	
btr21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .392 64	-.183 .149 64	-.151 .235 64	-.038 .763 64	-.053 .677 64	.131 .301 64	.050 .695 64	-.253 .044 64	-.100 .431 64	.261 .037 64	-.050 .695 64	.164 .196 64	-.289 .020 64	.240 .056 64	.090 .481 64	.017 .893 64	.062 .632 63	.119 .347 64	.096 .451 64	.007 .957 64	.038 .763 64	-.120 .343 64	-.101 .428 64	.170 .180 64	.204 .106 64	
btr22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.014 .911 64	.151 .232 64	-.158 .211 64	-.253 .043 64	.165 .192 64	.135 .286 64	-.186 .140 64	-.112 .377 64	.080 .532 64	-.089 .484 64	.121 .340 64	.089 .484 64	.170 .179 64	.217 .084 64	-.109 .390 64	-.156 .220 64	-.076 .554 63	.110 .388 64	.139 .272 64	-.177 .163 64	.038 .763 64	1 .004 64	-.357 .004 64	-.255 .042 64	.247 .049 64	.162 .200 64
btr23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.108 .394 64	.091 .473 64	-.018 .887 64	.056 .558 64	.078 .541 64	.000 .1000 64	.054 .671 64	.018 .886 64	-.108 .394 64	-.037 .773 64	.090 .478 64	-.184 .146 64	-.096 .450 64	-.128 .314 64	.000 .1000 64	.143 .260 64	.272 .031 63	-.037 .773 64	.061 .631 64	-.019 .880 64	-.120 .343 64	1 .004 64	-.253 .042 64	.073 .564 64	.162 .200 64	
btr24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.153 .227 64	-.138 .278 64	-.082 .520 64	-.004 .975 64	-.065 .609 64	-.183 .149 64	.110 .387 64	.030 .813 64	-.096 .451 64	-.124 .330 64	-.027 .831 64	-.129 .309 64	-.142 .263 64	.030 .813 64	.075 .557 64	-.086 .497 64	-.031 .808 63	-.124 .330 64	.034 .787 64	-.101 .428 64	-.255 .042 64	.120 .347 64	1 .582 64	-.163 .199 64	.162 .200 64	
btr25	Pearson Correlation	-.067	.042	-.026	.014	-.160	.371	.092	-.149	-.122	.012	-.092	.179	.056	.105	.081	-.073	-.032	.012	.123	.170	.247	-.253	-.070	1	.315	



	Sig. (2-tailed)	.601	.744	.841	.911	.205	.003	.470	.241	.339	.925	.470	.156	.659	.409	.525	.566	.803	.925	.566	.333	.180	.049	.044	.582	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson	.194	.333**	.196	.172	-.099	.478**	.181	.048	.262*	.253*	.355**	.224	.052	.225	.105	.147	.210	.212	.329**	.280*	.204	.162	.073	-.163	.315*
	Correlation																									1
	Sig. (2-tailed)	.125	.007	.122	.173	.437	.000	.153	.704	.037	.043	.004	.076	.681	.074	.407	.245	.099	.092	.008	.025	.106	.200	.564	.199	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	63	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Lampiran 6

## Hasil Uji Reliabilitas

---

### Uji Reliabilitas

df = n-2, df = 64-2 = 62  
maka  $r_{\text{tabel}} = 0.246 - 0.05$

$H_0$  = diterima, jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$

$H_a$  = diterima, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

btr21	.29	.455	63
btr22	.37	.485	63
btr23	.25	.439	63
btr24	.17	.383	63
btr25	.54	.502	63

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.03	5.612	2.369	25

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	63	98.4
Excluded <sup>a</sup>	1	1.6
Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.020	25

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
btr1	.52	.503	63
btr2	.41	.496	63
btr3	.44	.501	63
btr4	.63	.485	63
btr5	.14	.353	63
btr6	.57	.499	63
btr7	.51	.504	63
btr8	.43	.499	63
btr9	.46	.502	63
btr10	.41	.496	63
btr11	.49	.504	63
btr12	.59	.496	63
btr13	.32	.469	63
btr14	.41	.496	63
btr15	.38	.490	63
btr16	.27	.447	63
btr17	.40	.493	63
btr18	.41	.496	63
btr19	.27	.447	63
btr20	.33	.475	63

# Lampiran 7

## Instrumen Penelitian













## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden:

No. presensi:

Kelas:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf yang dianggap benar di lembar jawab yang telah disediakan.

1. Triad minor adalah ... .
  - a. susunan 3 nada yang memiliki kualitas m3, M3, P5
  - b. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P4
  - c. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P5
  - d. susunan 3 nada yang biasa saja.
2. Akor atau *triad* adalah ... .
  - a. simbol musik yang memiliki nilai nada
  - b. tiga nada dibunyikan secara serempak dan menghasilkan harmoni
  - c. simbol kesewaktuian
  - d. tiga nada yang berbunyi lagu
3. Triad minor tersusun atas ...
  - a. alas, tert kecil, quint
  - b. alas, tert besar, quint lebih
  - c. alas, tert kecil, quint kurang
  - d. alas, tert besar, quint
4. Triad augmented tersusun atas ...
  - a. alas, tert kecil, quint kurang
  - b. alas, tert besar, quint kurang
  - c. alas, tert kecil, quint lebih
  - d. alas, tert besar, quint lebih
5. Nada *do* ke *sol* merupakan nada yang berkualitas...
  - a. M6
  - b. m6
  - c. P5
  - d. A6
6.  Gambar di samping merupakan notasi ... .
  - a. seperdelapan
  - b. seperempat
  - c. setengah
  - d. utuh
7.  Merupakan susunan dari akor... .
  - a. D mayor
  - b. D dim
  - c. D min
  - d. D aug
8.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ... .
  - a. utuh
  - b. seperenambelas
  - c. seperempat
  - d. seperdelapan
9. Berikut merupakan gambar dari triad *C mayor* adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
10.  Dari gambar di samping, nada *g* terletak di garis paranada ke ... .
  - a. garis ledger
  - b. 2
  - c. 1
  - d. 3
11. Akor pokok minor dalam tangganada mayor terdiri dari ... .
  - a. I – iv – V
  - b. I – IV – V#
  - c. i – iv – V#
  - d. I – IV – V – I
12. Dalam tangganada A minor, akor pokok tersusun dari ... .
  - a. Am – Dm – E
  - b. Am – Dm – G
  - c. C – F – G
  - d. C – Gis – F
13. Dalam posisi **pembalikan pertama**, akor C mayor tersusun atas ... .
  - a. G – E – C
  - b. E – G – C
  - c. C – E – G
  - d. F – A – C
14. Sukat 2/4 memiliki ... notasi seperempat dalam satu birama.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 1
  - d. 2
15. Gambar berikut yang menunjukkan tanda **kunci C** adalah ... .
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 













## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden:

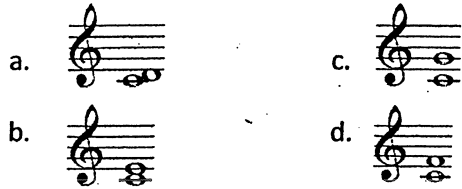
No. presensi:

Kelas:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf yang dianggap benar di lembar jawab yang telah disediakan.

1. Triad minor adalah ...
  - a. susunan 3 nada yang memiliki kualitas m3, M3, P5
  - b. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P4
  - c. susunan 3 nada yang memiliki kualitas M3, m3, P5
  - d. susunan 3 nada yang biasa saja.
2. Akor atau *triad* adalah ...
  - a. simbol musik yang memiliki nilai nada
  - b. tiga nada dibunyikan secara serempak dan menghasilkan harmoni
  - c. simbol kesewaktuan
  - d. tiga nada yang berbunyi lagu
3. Triad minor tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint
  - b. alas, terts besar, quint lebih
  - c. alas, terts kecil, quint kurang
  - d. alas, terts besar, quint
4. Triad augmented tersusun atas ...
  - a. alas, terts kecil, quint kurang
  - b. alas, terts besar, quint kurang
  - c. alas, terts kecil, quint lebih
  - d. alas, terts besar, quint lebih
5. Nada *do* ke *sol* merupakan nada yang berkualitas...
  - a. M6
  - b. m6
  - c. P5
  - d. A6
6.  Gambar di samping merupakan notasi ...
  - a. seperdelapan
  - b. serempat
  - c. setengah
  - d. utuh
7.  Merupakan susunan dari akor...
  - a. D mayor
  - b. D dim
  - c. D min
  - d. D aug
8.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ...
  - a. utuh
  - b. seperenambelas
  - c. serempat
  - d. seperdelapan
9. Berikut merupakan gambar dari triad C mayor adalah ...
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
10.  Dari gambar di samping, nada *g* terletak di garis paranada ke ...
  - a. garis ledger
  - b. 2
  - c. 1
  - d. 3
11. Akor pokok minor dalam tanggana mayor terdiri dari ...
  - a. I - iv - V
  - b. I - IV - V#
  - c. i - iv - V#
  - d. I - IV - V - I
12. Dalam tanggana A minor, akor pokok tersusun dari ...
  - a. Am - Dm - E
  - b. Am - Dm - G
  - c. C - F - G
  - d. C - Gis - F
13. Dalam posisi **pembalikan pertama**, akor C mayor tersusun atas ...
  - a. G - E - C
  - b. E - G - C
  - c. C - E - G
  - d. F - A - C
14. Sukat 2/4 memiliki ... notasi serempat dalam satu birama.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 1
  - d. 2
15. Gambar berikut yang menunjukkan tanda kunci C adalah ...
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 

16. Di bawah ini yang menunjukkan interval second ...



17. Progresi akor biasa adalah ...

- a. I - IV - I                      c. I - V - I  
b. I - ii - IV - I                d. I - IV - V - I

18. Akor pokok mayor dalam tangga nada C mayor tersusun atas ...


- a. G - B - Am                      c. Am - Dm - E  
b. C - F - G                        d. C - F - A

19. Susunan dari akor Cm adalah ...

- a. C - E - Ges                      c. C - Es - G  
b. C - E - G                        d. Ces - E - G

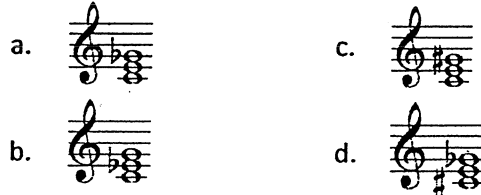
20. Berikut merupakan susunan kualitas pada triad diminished adalah ...


- a. m3, m3, d5                      c. m3, m3, d4  
b. m3, m3, P5                      d. m3, m3, P4

21.  Dari gambar di samping, notasi a memiliki nilai ... ketuk.

- a. 2                                      c. 4  
b. 3                                      d. 1

22. Berikut adalah gambar dari susunan triad akor yang tersusun kualitas m3, M3, P5 adalah ...



23.  Gambar di samping merupakan tanda istirahat ... ketuk.

- a. 2                                      c. 4  
b. 3                                      d. 6

24. Berikut ini, kepanjangan dari akor yang benar adalah ...

- a. C minor tujuh                      c. C minor minor  
b. C tujuh mayor                      d. C dim mayor

25. Berikut ini, penulisan kependekan akor yang tidak benar adalah ...

- a. Am7                                      c. D°  
b. Cmin7                                      d. C\_7

OooooopretestooooO

### JAWABAN SOAL PRETEST

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1.	A	11.	C	21.	C
2.	B	12.	A	21.	B
3.	A	13.	C	23.	C
4.	D	14.	D	24.	A
5.	C	15.	D	25.	D
6.	A	16.	A		
7.	C	17.	C		
8.	D	18.	B		
9.	A	19.	C		
10.	B	20.	A		

# Lampiran 8

## Data Sampel



## Data Sampel

### Kelas Kontrol

No.	Nama
1.	Ana Maulidya Fitriany
2.	Ana Nur Miftachul Adna
3.	Annisa Suci Maharani
4.	Brigita Aprilia Dessy Maharani
5.	Brilliant Retna Amamuhti
6.	Budi Setyanto
7.	Desan Adhi Nugraha
8.	Destina Inka Geraldine
9.	Dewi Krismawati
10.	Fira Nadya Pratiwi
11.	Hari Satrio Nugroho
12.	Jiwo Handoko
13.	Julang Aprilianto
14.	Laila Raudya Putri
15.	Meida Kriswidyastuti
16.	Muhamad Azis
17.	Muhamad Risqi Aji Pratama
18.	Muhamad Bagus Wicaksono
19.	Mustika Kurnia Wardani
20.	Nabila Mustikawati
21.	Nadya Tri Puji Prasetya
22.	Nani Hapsari
23.	Nurul Azizah Adyastuti
24.	Nurul Faiqoh
25.	Nurul Isnaini Asdiningrum
26.	Nuzula Tsani Wirawan
27.	Prisca Ayu Pramudya
28.	Roni Hidayatuloh
29.	Titik Wahyuni
30.	Vivi Shofiyah
31.	Wakhid Muhlisin Hidayat
32.	Yunus Aswin Nugroho

### Kelas Eksperimen

No.	Nama
1.	Achmad Nurhatif
2.	Ade Prasetyo Dian Sirangga
3.	Adita Dwi Puspa
4.	Anas Setyawan
5.	Anisa Afifia
6.	Anugrah Panggih Nurcahyo
7.	Aprilia Ningsih
8.	Arni Arta Rahayu
9.	Desta Dwi Katrin
10.	Dhimas Nur Permana
11.	Erma Wulansari
12.	Fatma Dewi
13.	Hayyin Fadhilah
14.	Heri Prastyo
15.	Khoirina Putri Nafisa
16.	Lita Eka Putri
17.	Lusiana Puspitaningrum
18.	Lutfiani Noor Alifah
19.	Muhamad Riza Abdan Syakuro
20.	Muhamad Khoirul Muna
21.	Muhamad Syamsir Alam
22.	Muchlis Andriyatmoko
23.	Novita Dwi Sawarni
24.	Nurul Wulandari
25.	Panji Setiawan
26.	Rara Umma Azalea Yulianto
27.	Rena Rohindawati
28.	Salma Amany Fauziyyah
29.	Sekar Arumsari
30.	Tsabita Nur Adnani
31.	Vinta Abiusani
32.	Wisnu Hilmas

# Lampiran 9

## Hasil Pretest

---

## Data Hasil Pretest

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria	Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	10	4.0	Tidak tuntas	A1	12	4.8	Tidak tuntas
A2	9	3.6	Tidak tuntas	A2	8	3.2	Tidak tuntas
A3	7	2.8	Tidak tuntas	A3	14	5.6	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas	A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	13	5.2	Tidak tuntas	A5	11	4.4	Tidak tuntas
A6	11	4.4	Tidak tuntas	A6	8	3.2	Tidak tuntas
A7	7	2.8	Tidak tuntas	A7	9	3.6	Tidak tuntas
A8	12	4.8	Tidak tuntas	A8	7	2.8	Tidak tuntas
A9	9	3.6	Tidak tuntas	A9	13	5.2	Tidak tuntas
A10	13	5.2	Tidak tuntas	A10	6	2.4	Tidak tuntas
A11	9	3.6	Tidak tuntas	A11	10	4.0	Tidak tuntas
A12	6	2.4	Tidak tuntas	A12	10	4.0	Tidak tuntas
A13	12	4.8	Tidak tuntas	A13	8	3.2	Tidak tuntas
A14	10	4.0	Tidak tuntas	A14	7	2.8	Tidak tuntas
A15	8	3.2	Tidak tuntas	A15	11	4.4	Tidak tuntas
A16	14	5.6	Tidak tuntas	A16	7	2.8	Tidak tuntas
A17	9	3.6	Tidak tuntas	A17	9	3.6	Tidak tuntas
A18	8	3.2	Tidak tuntas	A18	11	4.4	Tidak tuntas
A19	7	2.8	Tidak tuntas	A19	7	2.8	Tidak tuntas
A20	12	4.8	Tidak tuntas	A20	12	4.8	Tidak tuntas
A21	12	4.8	Tidak tuntas	A21	9	3.6	Tidak tuntas
A22	10	4.0	Tidak tuntas	A22	11	4.4	Tidak tuntas
A23	9	3.6	Tidak tuntas	A23	12	4.8	Tidak tuntas
A24	8	3.2	Tidak tuntas	A24	14	5.6	Tidak tuntas
A25	14	5.6	Tidak tuntas	A25	11	4.4	Tidak tuntas
A26	11	4.4	Tidak tuntas	A26	11	4.4	Tidak tuntas
A27	13	5.2	Tidak tuntas	A27	9	3.6	Tidak tuntas
A28	8	3.2	Tidak tuntas	A28	11	4.4	Tidak tuntas
A29	13	5.2	Tidak tuntas	A29	6	2.4	Tidak tuntas
A30	5	2.0	Tidak tuntas	A30	13	5.2	Tidak tuntas
A31	11	4.4	Tidak tuntas	A31	14	5.6	Tidak tuntas
A32	9	3.6	Tidak tuntas	A32	9	3.6	Tidak tuntas
Jumlah	320	128		Jumlah	321	128	
Maksimum	14	6		Maksimum	14	6	
Minimum	5	2		Minimum	6	2	
Rata-rata Nilai		4	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai		4.01	Tidak Tuntas

# Lampiran 10

## Hasil Posttest

---

## Data Hasil Posttest

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria	Responden	Total Jawaban	Nilai	Kriteria
A1	13	5.2	Tidak tuntas	A1	13	5.2	Tidak tuntas
A2	7	2.8	Tidak tuntas	A2	15	6.0	Tidak tuntas
A3	10	4.0	Tidak tuntas	A3	11	4.4	Tidak tuntas
A4	11	4.4	Tidak tuntas	A4	11	4.4	Tidak tuntas
A5	9	3.6	Tidak tuntas	A5	14	5.6	Tidak tuntas
A6	11	4.4	Tidak tuntas	A6	13	5.2	Tidak tuntas
A7	11	4.4	Tidak tuntas	A7	11	4.4	Tidak tuntas
A8	12	4.8	Tidak tuntas	A8	13	5.2	Tidak tuntas
A9	11	4.4	Tidak tuntas	A9	11	4.4	Tidak tuntas
A10	7	2.8	Tidak tuntas	A10	11	4.4	Tidak tuntas
A11	11	4.4	Tidak tuntas	A11	16	6.4	Tidak tuntas
A12	11	4.4	Tidak tuntas	A12	15	6.0	Tidak tuntas
A13	12	4.8	Tidak tuntas	A13	13	5.2	Tidak tuntas
A14	10	4.0	Tidak tuntas	A14	13	5.2	Tidak tuntas
A15	13	5.2	Tidak tuntas	A15	13	5.2	Tidak tuntas
A16	13	5.2	Tidak tuntas	A16	15	6.0	Tidak tuntas
A17	13	5.2	Tidak tuntas	A17	16	6.4	Tidak tuntas
A18	5	2.0	Tidak tuntas	A18	14	5.6	Tidak tuntas
A19	8	3.2	Tidak tuntas	A19	12	4.8	Tidak tuntas
A20	13	5.2	Tidak tuntas	A20	13	5.2	Tidak tuntas
A21	14	5.6	Tidak tuntas	A21	15	6.0	Tidak tuntas
A22	12	4.8	Tidak tuntas	A22	17	6.8	Tidak tuntas
A23	19	7.6	Tuntas	A23	20	8.0	Tuntas
A24	16	6.4	Tidak tuntas	A24	16	6.4	Tidak tuntas
A25	12	4.8	Tidak tuntas	A25	16	6.4	Tidak tuntas
A26	12	4.8	Tidak tuntas	A26	12	4.8	Tidak tuntas
A27	6	2.4	Tidak tuntas	A27	13	5.2	Tidak tuntas
A28	9	3.6	Tidak tuntas	A28	13	5.2	Tidak tuntas
A29	16	6.4	Tidak tuntas	A29	16	6.4	Tidak tuntas
A30	8	3.2	Tidak tuntas	A30	16	6.4	Tidak tuntas
A31	10	4.0	Tidak tuntas	A31	14	5.6	Tidak tuntas
A32	11	4.4	Tidak tuntas	A32	14	5.6	Tidak tuntas
Jumlah	356	142		Jumlah	445	178	
Maksimum	19	8		Maksimum	20	8	
Minimum	5	2		Minimum	11	4	
Rata-rata Nilai		4.45	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai		5.56	Tidak Tuntas

# Lampiran 11

## Hasil Uji Normalitas

## Uji Normalitas

### a. Pretest

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre_Ctrl	32	10.00	2.396	5	14
Pre_Exp	32	10.00	2.342	6	14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre_Ctrl	Pre_Exp
N	32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>		
Mean	10.00	10.00
Std. Deviation	2.396	2.342
Most Extreme Differences		
Absolute	.131	.134
Positive	.131	.103
Negative	-.111	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z	.738	.758
Asymp. Sig. (2-tailed)	.647	.613
a. Test distribution is Normal.		

### b. Posttest

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Post_Ctrl	32	11.12	2.948	5	19
Post_Exp	32	17.62	2.091	13	22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Post_Ctrl	Post_Exp
N	32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>		
Mean	11.12	17.62
Std. Deviation	2.948	2.091
Most Extreme Differences		
Absolute	.139	.134
Positive	.137	.116
Negative	-.139	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z	.788	.756
Asymp. Sig. (2-tailed)	.563	.617
a. Test distribution is Normal.		

# Lampiran 12

Hasil Uji Homogenitas



## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Post\_Ctrl\_Exp

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.371	1	61	.246

### ANOVA

Post_Ctrl_Exp					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	128.291	2	64.145	9.790	.000
Within Groups	399.694	61	6.552		
Total	527.984	63			

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Post\_Ctrl\_Exp

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.371	1	61	.246

### ANOVA

Post_Ctrl_Exp					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	128.291	2	64.145	9.790	.000
Within Groups	399.694	61	6.552		
Total	527.984	63			

# Lampiran 13

Hasil Uji Beda (T-test)

# Uji Beda

Group Statistics

	Groups	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_Ctrl_Post	1	32	44.50	11.794	2.085
	2	32	55.02	8.339	1.474

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Post_Ctrl_Post	Equal variances assumed	1.371	.246	-4.357	62	.000	-11.125	2.553	-16.229 -6.021
	Equal variances not assumed			-4.357	55.797	.000	-11.125	2.553	-16.240 -6.010

# Lampiran 14

## Dokumentasi

## Dokumentasi



Pre-test kelas kontrol  
(kelas VIIIA)



Pretest kelas eksperimen  
(kelas VIIIG)



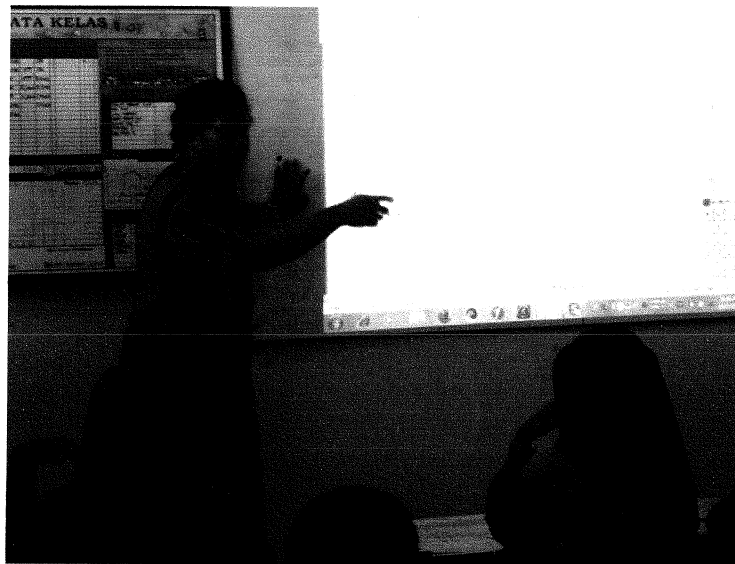
**Posttest kelas kontrol  
(kelas VIIIA)**



**Posttest kelas eksperimen  
(kelas VIIIG)**



**Kelas Kontrol tanpa Sibelius 7  
(kelas VIIIA)**



**Kelas Eksperimen dengan Sibelius 7  
(kelas VIIIG)**



# Lampiran 15

Surat-surat Ijin Penelitian  
dan Surat Keterangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0349e/UN.34.12/DT/IV/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

8 April 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

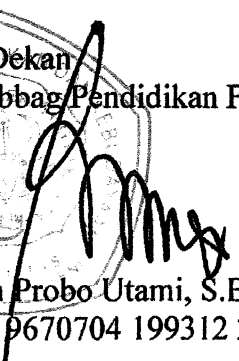
***Penggunaan Media Software Sibelius 7 terhadap Tingkat Pemahaman Notasi dan Akor di SMP Negeri I Mungkid Magelang***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARDI MAGARA  
NIM : 09208244051  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2013  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Mungkid Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2013

Nomor : 074 / 687 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 0349e/UN.34.12/DT/IV/2013  
Tanggal : 08 April 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **PENGUNAAN MEDIA SOFTWARE SIBELIUS 7 TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI DAN AKOR DI SMP NEGERI 1 MUNGKID MAGELANG** ", kepada :

Nama : ARDI MAGARA  
NIM : 09208244051  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Mungkid, Magelang, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2013

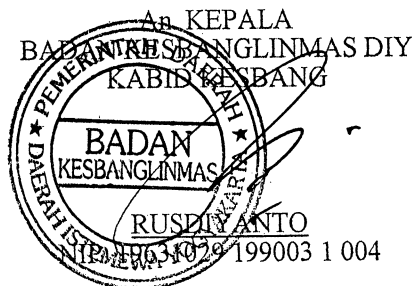
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0919 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 687 / Kesbang / 2013. Tanggal 10 April 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ARDI MAGARA.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Penggunaan Media Software Sibelius 7 Terhadap Tingkat Pemahaman Notasi dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid Magelang.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar

dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

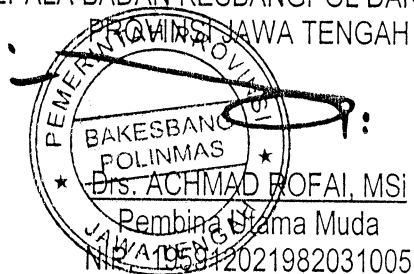
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d Agustus 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 11 April 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 12 April 2013

Nomor : 070 / 287 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

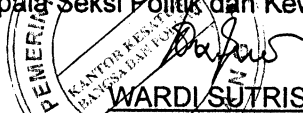
1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jateng  
Nomor : 070/0919/2013  
Tanggal : 11 April 2013  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. N a m a : ARDI MAGARA.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa..
  - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
  - d. Penanggung Jawab : Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. W a k t u : April s/d Agustus 2013.
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul

" PENGGUNAAN MEDIA SOFTWARE SIBELIUS 7 TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI DAN AKOR DI SMP NEGERI 1 MUNGKID "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

  
WARDI SUTRISNO, BA  
Penata Tk. I  
NIP. 19590205 198503 1 012

Tembusan,

1. Bp. Bupati Mgelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 12 April 2013

Nomor : 070 / 144 / 59 /2013  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. **ARDI MAGARA**  
Beton I/497 RT 002/RW 005 Kel.  
Magelang, kec. Magelang Tengah Kota  
Magelang  
di

**MAGELANG**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 /287 /14 /2013 Tanggal 12 April 2013, Perihal Kegiatan Riset / Penelitian di Kab. Mgl.  
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **ARDI MAGARA**  
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY  
Alamat : Beton I/497 RT 002/RW 005 Kel. Magelang, Kec. Magelang Tengah Kota Magelang  
Penanggung Jawab : **Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.**  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : SMPN 1 Mungkid Agama Kab. Magelang  
Waktu : April s.d Agustus 2013  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul:  
" **PENGUNAAN MEDIA SOFTWARE SIBELIUS 7 TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI DAN AKOR DI SMP NEGERI 1  
MUNGKID MAGELANG** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

Plt. KEPALA BADAN-PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

**SULISTYO YUWONO, S.H**

Pembina

NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MUNGKID**  
Kecamatan Mungkid  
Jl. Raya Blabak - Magelang ☎ (0293) 782139 ✉ 56551

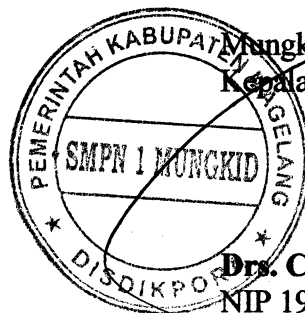
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/127.1/20.20.SMP/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ARDI MAGARA**  
NIM : 09208244051  
Jabatan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik UNY  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Saudara yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Mungkid dengan judul “PENGUNAAN MEDIA SOFTWARE SIBELIUS 7 TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN NOTASI DAN AKOR DI SMP NEGERI 1 MUNGKID” pada tanggal 6 Mei s.d. 8 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mungkid, 17 Juni 2013  
Kepala Sekolah

**Drs. Cahya Purwata**  
NIP 19640706 199101 1 002